

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM  
MENGEMBANGKAN INDIKATOR PADA RENCANA  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS VI  
BERDASARKAN TINGKAT KOGNITIF TAKSONOMI  
BLOOM DI SD NEGERI 72 KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**Oleh:**

**ANISA MARIANA LUBIS  
NIM. 1811240125**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS (FTT)  
UNIVESITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anisa Mariana Lubis

Nim : 1811240125

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Indikator Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas VI Berdasarkan Tingkat Kognitif Taksonomi Bloom Di SD Negeri 72 Kota Bengkulu.

Secara Keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Bengkulu, Februari 2023

Pembuat Pernyataan,

  
ANISA MARIANA LUBIS  
NIM. 1811240125

## SURAT PERNYATAAN

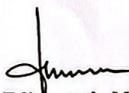
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Mariana Lubis  
NIM : 1811240125  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Guru Dalam  
Mengembangkan Indikator Pada Rencana  
Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas VI  
Berdasarkan Tingkat Kognitif Taksonomi Bloom  
Di SD Negeri 72 Kota Bengkulu

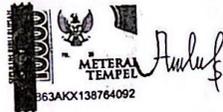
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID 1972073388 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 26% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan di lakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui  
Ketua TIM Verifikasi

  
Dr. Edi Ansyah, M.Pd  
NIP. 1977007011999031002

Bengkulu, 07 Desember 2022  
Yang Menyatakan



Anisa Mariana Lubis  
NIM. 1811240125



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171  
 Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Analisis Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Indikator Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**(RPP) Kelas VI Berdasarkan Tingkat Kognitif Taksonomi Bloom di SD Negeri 72 Kota Bengkulu”** yang disusun oleh Anisa Mariana Lubis, NIM.

1811240125, telah dipertahankan didepan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Kamis 05 Januari 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua  
**Dr. Hj. Khairiah, M.Pd**  
 NIP. 196805151997032004

Sekretaris  
**Khosi'in, M.Pd.Si**  
 NIP. 198807102019031004

Penguji I  
**Dr. H. M. Nasron, HK, M.Pd.I**  
 NIP. 196107291995031001

Penguji II  
**M. Hidayatullahman, M.Pd.I**  
 NIP. 197805202007101002

Bengkulu, Februari 2023

Mengetahui  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. Mus Mulyadi, M.Pd**  
 NIP. 197005142000031004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**  
 Alamat: *Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211*  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**NOTA PEMBIMBING**

**Hal** : Skripsi Sdr. **Anisa Mariana Lubis**  
**NIM** : 1811240125

**Kepada**  
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
 Di Bengkulu

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.** Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

**Nama** : Anisa Mariana Lubis  
**NIM** : 1811240125  
**Judul** : Analisis Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Indikator Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas VI Berdasarkan Tingkat Kognitif Taksonomi Bloom Di SD Negeri 72 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**  
 Bengkulu, Februari 2023

Pembimbing I Pembimbing II

**Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd** **M. Hidayatullah M. Pd.**  
 NIP.197702182007012018 NIP.197805202007101002

## ABSTRAK

Anisa Mariana Lubis NIM. 1811240125. Skripsi “**Analisis Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Indikator Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas VI Berdasarkan Tingkat Kognitif Taksonomi Bloom Di SD Negeri 72 Kota Bengkulu**”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Bengkulu.

Pembimbing I: Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd; Pembimbing II: M. Hidayaturrahman, M.Pd.I

Guru masih kesulitan dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seperti tingkat kompetensi dasar, indikator capaian, materi, metode, langkah-langkah, media pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kemampuan guru dalam mengembangkan indikator pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas VI berdasarkan tingkat kognitif taksonomi bloom di SD Negeri 72 Kota Bengkulu. Penelitian lapangan ini menggunakan pendekatan kualitatif, melalui tiga langkah pelaksanaannya yaitu teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 2 responden, 1 responden yaitu guru yang kedua dalam mengembangkan indikator sudah sangat mampu karena guru 2 memulai dengan level terendah yaitu C1 dan menyelesaikannya dengan level tertinggi yaitu C6. Sedangkan 1 responden yang lain yaitu guru 1 dalam mengembangkan indikator sudah mampu karena guru 1 memulai dengan level terendah yaitu C1 dan menyelesaikannya dengan level C4. Selain itu guru kelas VI di SD Negeri 72 Kota Bengkulu baru mampu meletakkan indikator pada RPP dan belum mampu mengembangkan indikator pada RPP, karena masih mencontek RPP. Dengan demikian dapat disimpulkan guru telah mampu melaksanakan RPP, namun masih terdapat guru belum mampu mengembangkan RPP, sehingga dapat peneliti

sarankan untuk dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan RPP, maka tingkatkan kognitif taksonomi bloom di SD Negeri 72 Kota Bengkulu

**Kata Kunci: *Kemampuan Guru, Indikator RPP, Taksonomi Bloom***

## ABSTRACT

Anisa Mariana Lubis. NIM. 1811240125. Thesis *“Analysis Of The Teacher’s Ability To Develop Indicators In The Lesson Plan For Class VI Based On The Cognitive Level Of Bloom In SD Negeri 72 Kota Bengkulu”*. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris, UINFAS Bengkulu.

*Supervisor I:* Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd; *Advisor II:* M. Hidayaturrahman, M.Pd.I

*Teachers still have difficulties in developing Learning Implementation Plans (RPP) such as basic competency levels, achievement indicators, materials, methods, steps, learning media, learning resources and assessment of learning outcomes. The purpose of this study was to analyze the teacher's ability to develop indicators on class VI lesson plans (RPP) based on the cognitive level of bloom taxonomy at SD Negeri 72 Bengkulu City. This field research uses a qualitative approach, through three implementation steps, namely observation data collection techniques, interviews, and documentation. The results showed that from 2 respondents, 1 respondent, the second teacher, was very capable in developing indicators because teacher 2 started with the lowest level, namely C1 and the highest level, namely C6. While 1 other respondent, namely teacher 1, was able to develop indicators because teacher 1 started with the lowest level, namely C1 and the highest level was C4. In addition, the class VI teacher at SD Negeri 72 Bengkulu City was only able to put indicators in the lesson plans and had not been able to develop indicators in the lesson plans, because they were still copying the lesson plans. Thus it can be concluded that teachers have been able to carry out lesson plans, but there are still teachers who have not been able to develop lesson plans, so that researchers can suggest that they can improve teachers' abilities*

*in developing lesson plans, so the cognitive level of taxonomy blooms at SD Negeri 72 Bengkulu City.*

***Keywords: Teacher Ability, Lesson Plan Indicator, Bloom's Taxonomy***

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Analisis Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Indikator Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas VI Berdasarkan Tingkat Kognitif Taksonomi Bloom di SD Negeri 72 Kota Bengkulu"**. Shalawat dan Salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dengan ikhlas, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan studi penulis.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi penulis.
3. Ibu Aziza Aryati, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Adi Saputra, M.Pd, Sekretaris Tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan izin kemudahan dalam penyusunan ini.
5. Bapak Abdul Aziz Bin Mustaqim, M.Pd.I, Koordinator Program Studi PGMI, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang selalu membimbing dan memotivasi dalam menyelesaikan studi penulis.
6. Ibu Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd. Sebagai Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, dukungan, waktu dan pemikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak M. Hidayatullah, M.Pd.I Sebagai Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, dukungan, waktu dan pemikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak Syahril, S.Sos,I, M.Ag, Kepala Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan seluruh staf unit perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah mengizinkan penulis untuk mencari berbagai rujukan mengenai skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Karyawan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah mendukung dalam menyelesaikan studi penulis.
10. Kedua orang tuaku Ayahku (Miswar Lubis) dan Mamaku (Kholidah Hanum) yang senantiasa menjadi sosok orang tua yang luar biasa, selalu menyayangi dan mendoakan disetiap langkahku, memberikan motivasi dan kekuatan dalam mendukung menyelesaikan pendidikan S1.
11. Untuk Abangku (Muhammad Nizar Ramdani Lubis) dan adikku (Putri Maulida Syahrani Lubis) yang menjadi penyemangat dan selalu memberi dukungan penuh demi kelancaran skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2018 terkhususnya kelas D.
13. Almamater kebanggaanku Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu

Penulis hanya mampu berdo'a dan berharap semoga beliau-beliau yang telah berjasa selalu diberikan rahmat dan karunia oleh Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati dan rasa

sadar skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun izinkanlah penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu ilmu pengetahuan maupun kepentingan lainnya.

Bengkulu, Januari 2023

Penulis

**Anisa Mariana Lubis**

NIM. 1811240125

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kajian Teori .....	10
1. Kemampuan Guru .....	10
a. Pengertian Kemampuan Guru .....	10
b. Macam-macam Kemampuan Guru.....	13

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	15
a. Pengertian RPP .....	15
b. Elemen Kunci dari RPP .....	16
c. Fungsi dan Tujuan RPP .....	18
d. Komponen RPP .....	18
3. Pengembangan Indikator .....	20
a. Pengertian Indikator RPP .....	20
b. Fungsi Indikator.....	21
c. Penggunaan Teori Benyamin S. Bloom dalam Penyusunan Indikator .....	22
d. Teknik Penyusunan Indikator .....	23
e. Pengembangan indikator pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran .....	24
4. Taksonomi Bloom .....	24
B. Kajian Pustaka.....	31
C. Kerangka Berpikir.....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Sumber Data.....	38
D. Fokus Penelitian .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Uji Keabsahan Data.....	43
G. Teknis Analisis Data .....	43

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

### **DATA**

A. Deskripsi Data.....	45
1. Sejarah Sekolah .....	45
2. Identitas Sekolah .....	46
3. Visi dan Misi Sekolah .....	47
4. Keadaan Sekolah .....	47
5. Denah dan Gedung Sekolah .....	48
6. Sumber Daya Manusia di Sekolah .....	48
7. Sarana dan Prasarana.....	48
8. Pelaksanaan Pembelajaran.....	50
B. Hasil Penelitian .....	52
1. Hasil Wawancara Guru SD Negeri 72 Kota Bengkulu.....	52
2. Kompetensi Dasar dan Indikator .....	55
C. Analisis Data .....	61
1. Hasil Wawancara Guru SD Negeri 72 Kota Bengkulu.....	61
2. Kompetensi Dasar dan Indikator .....	62

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tingkatan Perumusan Indikator Menurut Taksonomi Bloom	
Ranah Kognitif .....	28
Tabel 2.2 Kompetensi Dasar dan Indikator.....	31
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Observasi.....	40
Tabel 3.2 Instrumen Pedoman Wawancara Guru Kelas VI SD Negeri 72	
Kota Bengkulu .....	41
Tabel 4.1. Pelaksanaan Pembelajaran di SD Negeri 72	
Kota Bengkulu.....	. 50
Tabel 4.2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru 1 dan 2 .....	. 63
Tabel 4.3. Frekuensi Tingkat Kognitif Taksonomi Bloom .....	. 64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2. Kerangka Berpikir .....	36
-------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. RPP Guru 1 dan Guru 2
2. Kisi-kisi dan Jawaban Wawancara
3. Dokumentasi
4. Surat Penunjukan Pembimbing
5. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas
6. Surat Izin Penelitian Dari Sekolah
7. Kartu Bimbingan Proposal Skripsi dan Skripsi
8. Daftar Hadir Seminar Proposal

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran, dan guru menjadi faktor penentu kualitas pendidikan, karena guru merupakan seseorang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sebagaimana Heriyansyah, H. menjelaskan bahwa guru merupakan seseorang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun secara klasikal, tidak mesti di lembaga formal, tetapi bisa juga di masjid, menasah, surau, mushola, dan di rumah.<sup>1</sup> Suatu bangsa tidak akan maju, sebelum ada diantara bangsa itu segolongan guru yang suka berkorban untuk keperluan bangsanya.

---

<sup>1</sup>Heriyansyah, H. (2018). Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01).

Sehingga disebutkan bahwa awal kebangkitan bangsa, dimulai dari dengan mencetak guru-guru yang suka berkorban. Guru adalah sebagai pemimpin, guru sebagai teladan, guru yang digugu (didengar), dan guru yang ditiru (dicontoh). Guru bukan sekedar terampil mengajar, tetapi kepribadian dan kehidupannya menjadi contoh teladan bagi murid-muridnya.<sup>2</sup>

Guru juga menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran untuk meminimalkan kritikan masyarakat yang menyoroti proses pembelajaran yang terlalu akademis dan kaku.<sup>3</sup> Sedangkan guru bekerja bukan hanya berdasarkan kesejahteraan, melainkan karena panggilan hati, jiwa dan lebih lagi dari itu adalah panggilan ilahi. Panggilan inilah yang membuat seseorang

---

<sup>2</sup>Maya, R. (2017). Esensi guru dalam visi-misi pendidikan karakter. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(03). <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v2i03.31>

<sup>3</sup>Khairiah, D. A., Rahmanita, U., & Jumanti, O. Problematika Kompetensi di Kalangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia Khairiah<sup>1</sup>, Diana Anggraini<sup>2</sup>, Ulya Rahmanita<sup>3</sup>, Okda Jumanti<sup>4</sup>, Murudian Wijati<sup>5</sup>, Vevi Asri Lestari<sup>6</sup>. *Journal of Early Childhood Islamic Education*, 2(2), 143-158. <http://dx.doi.org/10.29300/kh.v2i2.6281>

guru dapat bertahan dalam menjalankan tugas-tugasnya. Kesulitan yang ada, tidak membuatnya mundur dan meninggalkan tanggung jawabnya sebagai guru, melainkan terus berusaha mencari solusinya. Peran guru seperti inilah yang menciptakan generasi muda yang tangguh dalam menghadapi perubahan zaman atau era global.<sup>4</sup> Oleh karena itu, peran guru juga sebagai pengarah pembelajaran, evaluator dan konselor dalam perancang pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, pengarah pembelajaran, evaluator pembelajaran dan konselor pembelajaran dengan baik.<sup>5</sup>

Peran guru sangatlah penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan karena sekolah merupakan wadah yang memikul tanggung jawab kedua setelah orang tua. Maka dari itu, guru berperan besar dalam meningkatkan kualitas

---

<sup>4</sup> Wahyuni, S. (2014). Profesi guru adalah panggilan Ilahi. *Jurnal Antusias*, 3(5), 147-160.

<sup>5</sup> Arifudin, I. S. (2015). Peranan guru terhadap pendidikan karakter siswa di kelas V SDN 1 Siluman. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 175-186.

pembelajaran. Selain itu guru juga yang mengetahui langsung keadaan murid-murid.<sup>6</sup> Guru juga sebagai fasilitator dalam pembelajaran mencakup lima indikator yaitu (1) menyediakan seluruh perangkat pembelajaran, (2) menyediakan fasilitas pembelajaran, (3) bertindak sebagai mitra, (4) melaksanakan tugas dan fungsi sebagai guru, dan (5) tidak bertindak sewenang-wenang kepada murid. Kendala yang dihadapi guru sebagai fasilitator pada tingkat minimnya informasi yang didapat guru, terkait dengan perangkat pembelajaran, terutama dalam menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mendukung kelancaran proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), salah satu bagian penting dalam menentukan keberhasilan seorang guru dalam mengajar dan sudah seharusnya setiap guru memilikinya. Di Indonesia, semua RPP harus

---

<sup>6</sup>Khairiah, K. (2021). KINERJA GURU DALAM PERSPEKTIF BUDAYA ORGANISASI, KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA.

<sup>7</sup>Fauzi, S. A., & Mustika, D. (2022). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 2492-2500.

distandarisasi berdasarkan peraturan pemerintah. Hal ini berkaitan dengan proses dan kualitas RPP itu sendiri. Standar RPP di sini mengacu pada PERMENDIKNAS (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional) nomor 41 tahun 2007. Dalam Permen tersebut telah diatur bahwa standar tersebut meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>8</sup> Setiap RPP yang baik harus memuat beberapa item seperti kompetensi dasar (KD), indikator yang akan dicapai, materi yang akan dipelajari, metode pembelajaran, langkah pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar serta penilaian.<sup>9</sup> Menurut Mulyasa RPP adalah rencana penggambaran

---

<sup>8</sup> Rahmad. *Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0* (Malang. CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019) Hal. 45.

<sup>9</sup> Lukman, Pardede. *Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran Melalui Bimbingan Berkelanjutan Di Sma Negeri 17 Medan* (Journal, Volume XXVII, Nomor 1, April 2019) Hal. 855

prosedur dan manajemen pengajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar kompetensi dan dijabarkan dalam silabus.<sup>10</sup>

Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki siswa pada setiap tingkat kelas atau program. Sementara kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti. Rumusan kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran.<sup>11</sup> Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) membantu guru dan siswa untuk dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran agar tujuan tercapai. RPP menjadi faktor keberhasilan atau tidaknya dalam kegiatan pembelajaran, guru mengetahui pelaksanaan dan

---

<sup>10</sup> Sri Muryaningsih dkk. *Pengembangan RPP Tematik-Integratif Untuk Meningkatkan Karakter Kerja Keras Di Sekolah Dasar* (e-Journal, Volume 3, Nomor 2 Tahun 2015) Hal. 193

<sup>11</sup>Khairiah, K. (2020). Peran Kepemimpinan Dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Aliyah Di Provinsi Bengkulu. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 19(1), 91-110.

pengelolaan pembelajaran di kelasnya, seberapa baik mereka menangani siswa, karena suasana kegiatan pembelajaran yang baik membawa siswa ke jalan yang baik pula. Selain itu, guru dapat mengurutkan bahan ajar secara mandiri, namun tetap tidak keluar konteks yang diajarkan, perbedaan tersebut terlihat dari cara guru mengurutkan materinya dengan menggunakan indikator yang didasarkan pada pengalaman dan keyakinan guru tentang hal tersebut.

Guru dapat menggunakan strategi, kreativitas, inovasi dengan melihat indikator dalam RPP mereka. Penyusunan indikator sangat mempengaruhi perkembangan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Indikator merupakan penjabaran dari kompetensi dasar yang menunjukkan tanda-tanda, perbuatan atau respon yang dilakukan oleh peserta didik. Indikator dirumuskan dalam kata kerja

operasional yang dapat diobservasi.<sup>12</sup> Pada dasarnya guru kurang memperhatikan dalam pembuatan indikator RPP. Salah satu dari komponen rpp itu ialah penyusunan indikator yang belum memenuhi kriteria dalam mengembangkan indikator tersebut. Bahkan tidak jarang guru sekarang tidak membuat rpp dan dikhawatirkan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal.

Di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru biasanya menggunakan sistem untuk membuat skor dan tingkatan yang sistematis untuk membantu mereka dengan mudah memberikan penilaian dan standar dengan menggunakan kata-kata operasional. Bloom (1950-an) seorang psikolog pendidikan, membuat suatu sistem untuk meningkatkan proses belajar mengajar dimulai dari tingkat mengingat dan menghafal yang paling rendah ke tingkat yang lebih tinggi seperti

---

<sup>12</sup> Frida, Sulistianingsih. Skripsi : *Analisis Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Indikator Menurut Tingkatan Taksonomi Bloom Pada Rpp Mapel Pai Kelas Iv Semester Genap Di Mi Ianatus Shiban Mangkang Kulon Tahun Ajaran 2012/2013* (Semarang : IAIN WALISONGO, 2013) Hal. 3-4

pendekatan analisis, evaluasi, penciptaan dan pemecahan masalah. Perkembangan taksonomi, Dr. Benjamin Bloom dan kawan-kawan membuat sistem dengan menggunakan skala (C1-C6) dari tingkat kesulitan yang paling rendah hingga yang paling sulit. Disini, peneliti tertarik pada pengaruh skala kesulitan pada indikator RPP dan alasan mengapa hal itu terjadi. Ilmu perbandingan yang berasal dari kata dasar, kata 'membandingkan' yang menunjukkan perbedaan dua atau lebih benda atau sesuatu yang serupa.

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Indaryanti, dkk., menunjukkan bahwa adanya ketidaksesuaian tingkat kompetensi pada indikator, dan indikator yang dikembangkan hanya terbatas pada kompetensi minimal pada Kompetensi Dasar.<sup>13</sup> Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Jundi dan Najamudin Petta Solong

---

<sup>13</sup> Indaryanti, dkk. *Analisis Kesesuaian Indikator terhadap Kompetensi Dasar Pada Pelajaran Matematika Oleh Guru Sekolah Menengah Palembang* (Jurnal, Volume IV Nomor 2 Tahun 2019) Hal. 103

menunjukkan bahwa guru bahasa Arab dalam mengembangkan indikator dari kompetensi dasar yang ada belum maksimal. Terlihat dari belum sesuai indikator dengan kompetensi dasar yang berada pada tingkat berpikir C4. Guru masih menggunakan kata kerja operasional yang tidak relevan dengan kompetensi dasar yang ada.<sup>14</sup> Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Muh. Makhrus, dkk menunjukkan bahwa kesalahan yang sering terjadi dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat adalah tidak ada kecocokan antara kompetensi dasar dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang dikembangkan, serta belum terlihat kecakapan abad 21 (HOTS) dalam kegiatan pembelajaran yang dirancang.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Jundi Muhammad dan Najamudin Petta Solong. *Analisis Kesesuaian Indikator dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab KMA 183* (Jurnal, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2021) Hal. 61

<sup>15</sup> Makhrus Muh. dkk. *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Terhadap Kesiapan Guru Sebagai "Role Model" Keterampilan Abad 21 Pada Pembelajaran Ipa Smp* (Jurnal, Volume 5 Nomor 1 Tahun 2019) Hal. 66

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuke Kesuma Wiranti menunjukkan bahwa dalam pemilihan kata kerja operasional pada RPP masih didominasi oleh KKO tingkat rendah (LOTS). Dari empat belas indikator yang diteliti hanya ditemukan tiga indikator yang menggunakan KKO HOTS.<sup>16</sup> Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Hikmatu Ruwaida menunjukkan bahwa anak belum cenderung diarahkan ke indikator kemampuan mencipta (C6) disebabkan mereka sudah terbiasa dengan konsep-konsep yang ada dibuku.<sup>17</sup> Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zuhri menunjukkan bahwa guru telah menerapkan 3 aspek taksonomi Bloom yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

---

<sup>16</sup> Wiranti Nuke Kesuma. Skripsi : “*Keterampilan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Berbasis Higher Order Thinking Skills (Hots) Oleh Guru Kelas Iv Sdit Raudhatur Rahmah Pekanbaru*” (Pekanbaru : UIN SUSKA RIAU, 2021) Hal. 97

<sup>17</sup> Ruwaida Hikmatu. *Proses Kognitif Dalam Taksonomi Bloom Revisi : Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih Di MI Miftahul Anwar Desa Banua Lawas* (Jurnal, Volume 4 No 1 Tahun 2019) Hal. 51

Tahap pelaksanaan, guru menerapkan aspek kognitif pada tingkatan pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan evaluasi. Aspek afektif dilihat pada tingkatan penerimaan, partisipasi, pembentukan pola hidup, sedangkan aspek psikomotor dilihat pada tingkatan gerakan kompleks, dan gerakan biasa.<sup>18</sup>

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Berlian Arista Putri dan Fuaddilah Ali Sofyan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berbasis HOTS sudah hampir terlaksana dengan baik. Dilihat dari sudah adanya RPP sampai dengan pelaksanaan pembelajaran yang sudah menyesuaikan RPP yang dibuat. Belum sempurnanya proses pembelajaran berbasis HOTS ini karena adanya beberapa kendala, yaitu kurangnya alokasi waktu untuk belajar, siswa yang belum terbiasa berfikir tingkat tinggi karena

---

<sup>18</sup> Zuhri Muhammad. Skripsi : *“Implementasi Taksonomi Bloom Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Darusy Syafa’ah Kotagajah Tahun Ajaran 2019/2020”* (Lampung : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO, 2020) Hal. 100

terbilang cukup baru mengenal pembelajaran HOTS dari yang awalnya pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2006.<sup>19</sup> Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Ryna Rachmawati menunjukkan bahwa salah satu contoh KD-3 dan KD 4 mata pelajaran IPA SMP/MTs kelas VII diperoleh hasil bahwa KD-3 cukup selaras berdasarkan dimensi proses berpikir dan dimensi pengetahuan dari taksonomi Anderson. Meskipun tingkatan KD-3 dapat dinaikkan sampai tahap evaluasi (C5) dengan dimensi pengetahuan metakognitif akan tetapi tuntutan KI jenjang SMP/MTs cukup sampai pengetahuan prosedural.<sup>20</sup>

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ari Surya Febriani, dkk menunjukkan bahwa data penelitian dari observasi yang dilakukan peneliti,

---

<sup>19</sup> Berlian Arista Putri dan Fuaddilah Ali Sofyan. *Analisis Kesulitan Proses Pembelajaran Berbasis Hots di Kelas V SD 4 Muara Padang* (Jurnal, Volume 2 Nomor 2 Tahun 2019) Hal. 59

<sup>20</sup> Ryna, Rachmawati. *Analisis Keterkaitan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD) Dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Jurnal, Volume XII Nomor 34 Tahun 2018) Hal. 231

menunjukkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun guru telah memenuhi indikator perencanaan pembelajaran berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas IIIA dan VA di Sekolah Dasar Negeri 55/1 Sridadi telah merancang RPP berbasis HOTS dengan kategori cukup baik.<sup>21</sup> Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Nita Dewi menunjukkan bahwa Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelompok kata kerja operasional (KKO) yang digunakan dalam pembelajaran bahasa kelas 2 SD Bali Kiddy, mengetahui dan mendeskripsikan strategi pembelajaran verbal dalam pembelajaran bahasa kelas 2 di SD Bali Kiddy, dan mengetahui kaitan penggunaan KKO dengan taksonomi Bloom dalam

---

<sup>21</sup> Febriani Ari Surya, dkk. *Kemampuan Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran Higher Order Thinking Skills (HOTS) Di Sekolah Dasar* (Jurnal, Volume 9 Nomor 2 Tahun 2020) Hal. 235

pembelajaran bahasa kelas 2 di SD Bali Kiddy.<sup>22</sup> Dengan demikian pengembangan RPP merupakan satu bagian yang penting dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, karena RPP sebagai kontrol terhadap diri sendiri dalam pembelajaran.

Namun, dalam praktik dilapangan menunjukkan bahwa kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran belum mampu melaksanakan dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran secara optimal, sebagaimana hasil observasi awal pada tanggal 17 Februari 2022 bahwa guru kelas VI SD Negeri 72 Kota Bengkulu belum mampu melakukan cara atau metode yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Selain itu guru belum mampu menyesuaikan cara mengajar dengan kondisi, karakteristik peserta didik yang berbeda-beda. Hal ini

---

<sup>22</sup> Dewi Ni Kadek Nita. *Penerapan Taksonomi Bloom pada Pembelajaran Bahasa di Kelas 2 SD Bali Kiddy*, (e-Journal, Volume 27 No 2 Tahun 2020) Hal. 184

dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan guru kelas VI belum mencakup pada semua ranah kognitif dan juga belum sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Pengembangan indikator pada RPP yang baik sangat mempengaruhi kompetensi keberhasilan dalam suatu pembelajaran dikarenakan dalam hal ini peserta didik akan mampu mengembangkan materi yang akan disampaikan oleh guru, jadi peserta didik tidak hanya hafal materi saja tetapi bisa menemukan materi tersebut lebih dalam serta mampu menguasainya. Guru mengklasifikasikan pengetahuan siswa mereka dengan menggunakan level, dimana level tersebut dimulai dari tingkat rendah ke yang tinggi yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Studi ini akan menunjukkan fungsi tingkat kognitif yang berbeda dengan memanfaatkan Taksonomi Bloom yang akan mempengaruhi banyak

faktor seperti perspektif dan keyakinan guru, latar belakang pengetahuan siswa, dan tingkat kognitif secara keseluruhan.<sup>23</sup>

Dari permasalahan di atas, maka penulis perlu untuk melakukan penelitian dengan menggunakan *Taksonomi Bloom*, berfokus pada tingkat kognitif murid, dengan judul “Analisis Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Indikator Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas VI Berdasarkan Tingkat Kognitif Taksonomi Bloom Di SD Negeri 72 Kota Bengkulu”

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan guru dalam mengembangkan indikator pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas VI berdasarkan tingkat kognitif taksonomi bloom di SD Negeri 72 Kota Bengkulu?

---

<sup>23</sup> Observasi ke SD Negeri 72 Kota Bengkulu pada tanggal 17 Februari 2022

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis kemampuan guru dalam mengembangkan indikator pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas VI berdasarkan tingkat kognitif taksonomi bloom di SD Negeri 72 Kota Bengkulu.

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai calon pendidik untuk mengetahui analisis taksonomi bloom pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di SD Negeri 72 Kota Bengkulu
2. Sebagai bahan masukan bagi guru yang mengajar di SD Negeri 72 Kota Bengkulu.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kemampuan Guru**

###### **a. Pengertian Kemampuan Guru**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup melaksanakan sesuatu). Kemudian kata mampu tersebut mendapatkan awalan ke dan akhiran -an, sehingga kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Kata kemampuan berasal dari bahasa Inggris yaitu "competence" yang berarti "kemampuan". Jadi kemampuan identik dengan kompetensi, maka dalam hal ini penulis akan menguraikan masalah kompetensi seorang guru. Adanya kemajuan zaman semakin cepat

maka guru dituntut dapat beradaptasi secara menyeluruh baik terhadap pelaksanaan pendidikan maupun ketrampilan tertentu yang melingkupinya, di samping faktor kepribadian yang semakin mantap dan meyakinkan, maka perlu adanya kompetensi. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.<sup>24</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan dasar atau kecakapan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang berkaitan

---

<sup>24</sup> Frida, Sulistianingsih. Skripsi : *Analisis Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Indikator Menurut Tingkatan Taksonomi Bloom Pada Rpp Mapel Pai Kelas Iv Semester Genap Di Mi Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Tahun Ajaran 2012/2013* (Semarang : IAIN WALISONGO, 2013) Hal. 8-9

dengan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik, untuk menentukan suatu hal. Kompetensi guru merupakan kewenangan guru untuk melakukan tugasnya dalam kegiatan belajar mengajar.

#### 1) Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari kata “tahu”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata tahu memiliki arti antara lain mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengenal dan mengerti. Menurut Mubarak, mendefinisikan pengetahuan sebagai segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya. Menurut Bloom, pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah

orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indera manusia, yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behavior).<sup>25</sup>

Pengetahuan adalah hasil kegiatan ingin tahu manusia tentang apa saja melalui cara-cara dan dengan alat-alat tertentu. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu

---

<sup>25</sup> Darsini, dkk. *Pengetahuan : Artikel Review*. (Jurnal Keperawatan, Volume 12 Nomor 1 Tahun 2019) Hal. 96

ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula.

## 2) Keterampilan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keterampilan berasal dari kata “terampil” yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Sedangkan keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Zahri et al berpendapat bahwa keterampilan merupakan kepandaian melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar, dalam hal ini ruang lingkup keterampilan sangat luas yang melingkupi berbagai kegiatan antara lain, perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan lain sebagainya. Sejalan dengan hal tersebut Prawiradilaga,

mengungkapkan bahwa keterampilan berasal dari kata dasar “terampil” yang mendapat imbuhan “ke” dan akhiran “an” yang merujuk kepada kata sifat, terampil sendiri memiliki arti “mampu bertindak dengan cepat dan tepat”. Istilah lain dari terampil adalah cekatan dalam mengerjakan sesuatu. Dengan kata lain keterampilan dapat disebut juga kecekatan, kecakapan, dan kemampuan untuk mengerjakan sesuatu dengan baik dan benar.

Keterampilan adalah ukuran kemampuan yang dimiliki seseorang. Keterampilan pada dasarnya akan lebih baik bila terus diasah dan dilatih untuk menaikkan kemampuan sehingga akan menjadi ahli atau lebih menguasai. Untuk menjadi seseorang yang terampil dengan memiliki

keahlian khusus pada bidang tertentu haruslah melalui latihan dan belajar dengan tekun supaya dapat menguasai bidang tersebut dan dapat memahami serta mengaplikasikannya.<sup>26</sup>

### 3) Perilaku

Perilaku berasal dari kata “peri” dan “laku”. Peri berarti cara berbuat kelakuan perbuatan, dan laku berarti perbuatan, kelakuan, cara menjalankan. Perilaku merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Menurut Soekidjo Notoatmojo perilaku adalah reaksi atau respons seseorang yang

---

<sup>26</sup> Nasihudin dan Hariyadin. *Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran* (Jurnal Pendidikan Indonesia, Volume 2 Nomor 4 Tahun 2021) Hal. 735-736

masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sedangkan menurut Heri Purwanto perilaku adalah pandangan-pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai sikap objek tadi. Dalam pengertian umum perilaku adalah segala perbuatan tindakan yang dilakukan makhluk hidup. Perilaku adalah suatu aksi dan reaksi suatu organisme terhadap lingkungannya. Hal ini berarti bahwa perilaku baru berwujud bila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan tanggapan yang disebut rangsangan. Dengan demikian suatu rangsangan akan menimbulkan perilaku tertentu pula.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> A.R. Dilapanga & Jeane Mantiri. *Perilaku Organisasi* . (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2021) Hal.1-2

## **b. Macam-macam Kemampuan Guru**

Seorang guru akan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik apabila ia memiliki kemampuan dasar atau kompetensi keguruan yang dimilikinya. Karena hal ini mempunyai pengaruh yang dominan terhadap keberhasilan pengajarannya. Di dalam UU R.I No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen ini disebutkan bahwa kompetensi meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

### 1) Kompetensi Pedagogik

Pedagogik berasal dari bahasa Yunani, yakni *paedos* yang artinya anak laki-laki, dan *agogos* artinya mengantar, membimbing. Dengan demikian, pedagogik secara harfiah membantu laki-laki zaman Yunani Kuno yang pekerjaannya

mengantarkan anak majikannya pergi ke sekolah.

Kompetensi pedagogik yakni kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>28</sup>

## 2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian berkaitan dengan karakter guru, yang wajib dimiliki agar menjadi teladan bagi para peserta didik. Selain itu, para guru juga harus mampu mendidik muridnya agar membantu mereka memiliki kepribadian yang baik.

---

<sup>28</sup> Jumrah, Jamil. *Etika Profesi Guru*. (Sumatera Barat : CV. AZKA PUSTAKA, 2022) Hal. 121-122

Kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisik. Dalam makna demikian, seluruh sikap dan perbuatan seseorang merupakan suatu gambaran dari kepribadian orang tersebut.

### 3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

### 4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan atau keterampilan yang harus dimiliki guru agar tugas-tugas keguruan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Kompetensi profesional adalah kemampuan pendidik dalam penguasaan materi

pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memperoleh kompetensi yang diharapkan.<sup>29</sup>

Kemampuan guru dalam membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) terutama kemampuan guru di dalam mengembangkan indikator termasuk dalam kompetensi pedagogik, yang merupakan kemampuan untuk merencanakan program belajar mengajar. Jadi perumusan indikator harus disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan agar program belajar mengajar lebih efektif.

---

<sup>29</sup> Yayah, Huliatusunisa. *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar*. (Jawa Barat : CV Jejak, anggota IKAPI, 2022) Hal. 190-192

## 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### a. Pengertian RPP

Rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran sangat menunjang dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran dikelas.<sup>30</sup> Berdasarkan RPP inilah guru diharapkan dapat menguasai pembelajaran dan juga kelas. Tanpa perencanaan yang baik, target pembelajaran sulit untuk tercapai secara maksimal.

Menurut Wahyuni dan Ibrahim, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan perencanaan jangka pendek untuk

---

<sup>30</sup> Bararah Isnawardatul. *Efektivitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Journal, Volume 7 Nomor 1 Tahun 2017) Hal. 132

memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Rencana pembelajaran perlu dilakukan untuk mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran, yakni : kompetensi dasar, materi pokok, indikator, dan penilaian berbasis kelas.<sup>31</sup> Sedangkan menurut Dirman mengemukakan bahwa RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>32</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum mengajar di kelas.

---

<sup>31</sup> Mahmudah Triastuti. Skripsi : “*Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 2 Bantul*” (Yogyakarta : UNY, 2019) Hal. 17.

<sup>32</sup> Yuhandika Tri, dkk. *Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013* (e-Journal Volume 7, Nomor 1 Tahun 2021) Hal. 77

Rencana pelaksanaan pembelajaran harus siap setidaknya dalam satu minggu sebelum awal tahun ajaran untuk membuat pengaturan yang diperlukan. Rencana tersebut harus praktis dan bermanfaat, menjadi semudah mungkin dari segi waktu dan biaya guru, serta memperkuat program pendidikan. Tergantung pada tingkat kelas dan penguasaan mata pelajaran, Guru mungkin diminta untuk mengikuti instruksi berdasarkan kurikulum yang ditetapkan oleh sekolah atau administrasi sekolah.

**b. Elemen Kunci dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Ketika menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, perlu memperhatikan bahwa beberapa elemen kunci untuk memastikan

rencana pelaksanaan pembelajaran dapat dikumpulkan dan dirancang untuk memenuhi semua kebutuhan siswa. Tiga komponen yang harus sertakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran untuk memastikannya kokoh dan efektif adalah:

1) Tujuan pembelajaran

Kita harus terlebih dahulu mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang ingin kita tuju. Ini dapat dilakukan dengan memusatkan perhatian pada topik, bertanya pada diri sendiri apa yang kita ingin siswa capai pada akhir pelajaran dan apa yang kita ingin mereka dapat lakukan dengan informasi yang akan mereka pelajari. Setelah tujuan-tujuan ini ditetapkan, merupakan ide yang baik untuk mengurutkannya dalam urutan

kepentingan untuk membantu manajemen waktu. Jika memiliki rencana untuk mengidentifikasi konsep-konsep yang paling penting dalam pelajaran Anda, Anda akan tahu apa yang dapat Anda lewati jika Anda tidak memiliki cukup waktu untuk membahas semuanya.

## 2) Kegiatan dan materi pembelajaran

Bagian kegiatan dari pelajaran harus menjadi bagian terbesar, yang memakan waktu paling banyak. Kita harus merencanakan untuk menggunakan berbagai kegiatan untuk menjelaskan apa yang diajarkan dalam pelajaran. Dengan menggunakan kegiatan belajar dan mengajar yang berbeda, kita dapat mencapai berbagai gaya belajar. Kegiatan harus menyenangkan, interaktif dan juga

harus diterapkan pada situasi dunia nyata bila memungkinkan.

### 3) Alat dan Media untuk Memeriksa Pemahaman

Bagian pelajaran ini penting bagi siswa tetapi juga penting bagi kita sebagai guru. Bagian dari rencana pelaksanaan pembelajaran ini akan membantu untuk mengukur apa yang akan diambil siswa dari pelajaran dan seberapa banyak yang dapat mereka pertahankan. Di bagian ini, kita dapat memasukkan penilaian yang bisa formal atau informal. Beberapa contoh penilaian termasuk mengajukan serangkaian pertanyaan, melakukan diskusi kelas, atau meminta siswa mengerjakan proyek kelompok pendek. Cara apa pun yang dapat mengukur

pemahaman siswa tentang pelajaran tertentu bermanfaat. Di masa mendatang, kita dapat merencanakan pelajaran lain berdasarkan umpan balik dan hasil yang kita terima dari pelajaran sebelumnya.

### **c. Fungsi dan Tujuan RPP**

Fungsi utama dari RPP ini sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Arti efektif yaitu guru mampu menggunakan seluruh perangkat yang ada secara tepat, sedangkan arti efisien adalah guru mampu menggunakan waktu sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan sehingga tidak ada waktu yang terbuang.

Tujuan RPP adalah untuk mempermudah, memperlancar, meningkatkan hasil proses pembelajaran secara profesiona,

sistemik dan berdaya guna, guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.

#### **d. Komponen RPP**

Penyusunan RPP mengacu pada Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan,

menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.<sup>33</sup>

Komponen RPP meliputi:

- 1) Identitas Sekolah yaitu nama satuan pendidikan
- 2) Identitas Mata Pelajaran atau Tema/Subtema;
- 3) Kelas/Semester;
- 4) Materi Pokok;
- 5) Alokasi Waktu, yang ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;

---

<sup>33</sup> Sugi. *Menyusun RPP Kurikulum 2013 (Strategi Peningkatan Keterampilan Guru SMP Menyusun RPP Melalui In House Training)*. (Semarang : CV. Pilar Nusantara, 2019) Hal. 12-14

- 6) Tujuan Pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 7) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi;
- 8) Materi Pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- 9) Metode Pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;

- 10) Media Pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- 11) Sumber Belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- 12) Langkah-Langkah Pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
- 13) Penilaian Hasil Pembelajaran.

### **3. Pengembangan Indikator**

#### **a. Pengertian Indikator RPP**

Indikator RPP adalah bagian dari isi materi yang harus dicantumkan dalam RPP, dan menjadi salah satu bagian terpenting yang akan mempengaruhi keseluruhan RPP itu sendiri. Dalam PERMEN nomor 41 tahun 2007, menteri kabinet pendidikan melakukan

perubahan indicator-indikator adalah sebuah atau beberapa perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang dapat dijadikan acuan pada mata pelajaran tertentu. Indikator kompetensi yang diperlukan dengan menggunakan kata operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup beberapa hal seperti sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>34</sup>

Indikator merupakan salah satu komponen terpenting dalam RPP, karena dalam kegiatan pembelajaran terdapat garis akhir. Indikator berisi materi pembelajaran. Indikator dikembangkan dari kompetensi dasar. Dikembangkan setidaknya tiga indikator

---

<sup>34</sup> Mubin Haqqul, dkk. *Analisis Kompetensi Guru Dalam Merencanakan Dan Melaksanakan Pembelajaran Kimia Berbasis Kurikulum 2013 Studi Kasus Di Kelas X Sma Negeri 6 Pontianak* (Journal, Volume 6, Nomor 2 Tahun 2018) Hal. 55-56

untuk melakukan satu kompetensi dasar. Indikator dibuat oleh kata kerja operasional yang mampu mengendalikan dan dapat dipahami, yang berisi tentang pengetahuan, sikap dan keterampilan. Gurulah yang membuat dan merencanakan komponen-komponen RPP. Guru harus memiliki kemampuan dan kreativitas untuk membuat RPP yang baik yang memiliki beberapa poin seperti indikator, proses belajar-mengajar, dan evaluasi atau latihan. Itulah yang harus dimiliki oleh rencana pelajaran yang baik.

Karena indikator dikembangkan oleh kompetensi dasar sehingga dengan kata lain indikator dapat dikatakan sebagai cerminan dari kompetensi dasar itu sendiri, sedangkan kompetensi dasar memiliki ikatan yang kuat dengan kompetensi inti, dari fenomena ini

peneliti mengambil garis tentang hubungan antara ketiga hal tersebut, sedangkan Sumaryanto menyatakan tiga masalah utama dalam merancang RPP pada Kurikulum 2013 antara lain hubungan antara KD, indikator, dan tujuan pembelajaran tidak sesuai, perumusan atau tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan kegiatan pembelajaran, dan instrumen penilaian hanya menggunakan tes (esai atau pilihan ganda).

Indikator itu sendiri adalah mampu yang perlu dilakukan mengikuti beberapa langkah pertama adalah aktivitas atau perilaku yang harus dikaitkan dengan kompetensi dasar. Kedua adalah penggunaan kata operasional yang tepat, kata operasional itu sendiri mengklasifikasikan ke dalam beberapa tingkatan, dari yang terendah kadang-kadang

dikenal sebagai yang paling mudah hingga yang paling tinggi, menempatkan kata operasional itu untuk mengukur dan mengamati semua yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

**b. Fungsi Indikator**

- 1) Pedoman dalam mengembangkan materi pembelajaran
- 2) Pedoman dalam mendesain kegiatan pembelajaran
- 3) Pedoman dalam mengembangkan bahan ajar
- 4) Pedoman dalam merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Tuti Iriani, M.Aghphin Ramadhan. *Perencanaan Pembelajaran untuk Kejuruan*. (Jakarta : Kencana, 2019) Hal. 67

### **c. Penggunaan Teori Benyamin S. Bloom dalam Penyusunan Indikator**

Pada dasarnya pengembangan kompetensi menganut pembagian hasil belajar menurut Teori Bloom, yang dikembangkan dengan mendasarkan pada 3 ranah/domain, yaitu aspek yang termasuk dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor atau dalam perspektif Ki Hajar Dewantara, Cipta, rasa, dan karsa juga dikenal dengan istilah penalaran, penghayatan dan pengalaman.

*Cognitive domain* (ranah kognitif), merupakan ranah yang berkaitan dengan fungsi memproses informasi, pengetahuan dan keahlian mentalitas dan berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian dan keterampilan. *Affective domain* (Ranah afektif)

berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. *Psychomotor domain* (ranah psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.

Pada ranah kognitif meliputi aspek; mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*), mengaplikasikan (*applying*), menganalisis (*analyzing*), mengevaluasi (*evaluating*), dan membuat (*creating*).

#### **d. Teknik Penyusunan Indikator**

Indikator merupakan ciri khas dari sesuatu yang harus ada dan tidak boleh ditinggalkan. Indikator dari kompetensi, juga merupakan sesuatu yang menjadi ciri khas dari

kompetensi yang mana jika indikator tersebut tidak nampak, maka kompetensi tersebut belum disebut tercapai.

Teknik pembuatan indikator adalah dengan memecahkan kompetensi dasar menjadi lebih spesifik lagi. Lebih spesifik artinya adalah lebih detail atau merupakan bagian yang paling rendah. Tetapi jika sumber daya sekolah mencukupi dan intake siswa bagus maka kompetensi dasar tersebut dapat ditingkatkan. Peningkatan kompetensi akan mempengaruhi indikator. Dibawah ini merupakan contoh dari pengembangan indikator.<sup>36</sup>

Contoh perumusan indikator:

---

<sup>36</sup> Frida, Sulistianingsih. Skripsi : *Analisis Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Indikator Menurut Tingkatan Taksonomi Bloom Pada Rpp Mapel Pai Kelas Iv Semester Genap Di Mi Ianatus Shiblyan Mangkang Kulon Tahun Ajaran 2012/2013* (Semarang : IAIN WALISONGO, 2013) Hal. 27-33

Kompetensi Dasar: Peserta didik dapat mengidentifikasi fungsi organ manusia. Jika dilihat dalam kata kerja kompetensi, mengidentifikasi merupakan kata kerja operasional dari pengetahuan. Maka indikatornya adalah sebagai berikut:

- Menjelaskan fungsi organ pada saluran pernafasan
- Menunjukkan setiap nama organ pada saluran pernafasan manusia dengan fungsinya.

Jika kedua indikator tersebut tercapai oleh peserta didik, maka kompetensi dasar juga akan tercapai.

**e. Pengembangan indikator pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran**

Dari pengertian perencanaan pembelajaran dan indikator diatas, dimana

perencanaan merupakan langkah awal yang harus dipersiapkan guru sebelum proses belajar mengajar berlangsung, karena perencanaan merupakan bagian yang paling penting yang harus dipersiapkan guru sebelum mengajar. Perencanaan yang baik maka pembelajaran akan menjadi lebih efektif serta tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Penyusunan indikator pada perencanaan pembelajaran merupakan suatu hal yang harus ada pada RPP, sebab indikator termasuk komponen RPP apabila penyusunan indikator sudah sesuai dengan intelektualitas peserta didik, maka hasil belajar akan tercapai dengan baik.

Pengembangan indikator pada RPP haruslah sesuai dengan tingkatan Taksonomi Bloom sehingga indikator yang rumuskan

dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mencakup pada satu ranah yang ada.

#### 4. Taksonomi Bloom

Taksonomi berasal dari bahasa Yunani *taxis* yang berarti pengaturan dan *nomos* yang berarti ilmu pengetahuan. Taksonomi merupakan suatu tipe sistem klasifikasi yang berdasarkan data penelitian ilmiah mengenai hal-hal yang digolongkan-golongkan dalam sistematika itu.<sup>37</sup>

Taksonomi Bloom adalah struktur hierarki (bertingkat) yang mengidentifikasi keterampilan berpikir mulai dari jenjang yang rendah hingga yang tinggi. Berawal dari pemikiran dan penelitian seorang psikolog pendidikan dari Amerika Serikat Benjamin S. Bloom pada tahun 1950, bahwa evaluasi hasil belajar disekolah

---

<sup>37</sup> Zuhri Muhammad. Skripsi : *“Implementasi Taksonomi Bloom Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Darusy Syafa’ah Kotagajah Tahun Ajaran 2019/2020”* (Lampung : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO, 2020) Hal. 11

sebagian besar butir soal yang diajukan hanya berupa soal tentang hapalan, sedangkan menurutnya hapalan merupakan tingkat terendah dalam kemampuan berfikir. Agar proses pembelajaran menghasilkan siswa berkompeten, maka disusunlah suatu Taksonomi Bloom yang dipublikasikannya pada tahun 1956 dengan judul *“Taxonomy Of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals”*.

Benjamin. S. Bloom membuat suatu klasifikasi berdasarkan urutan keterampilan berpikir dalam suatu proses yang semakin lama semakin tinggi tingkatannya. Mulamula taksonomi bloom terdiri atas dua bagian yaitu ranah kognitif dan ranah afektif (*cognitive domain and affective domain*). Pada tahun 1966 Simpson menambahkan ranah psikomotor melengkapi apa yang telah dibuat oleh bloom. Dengan demikian menjadi tiga

ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.<sup>38</sup>

Kognitif adalah kemampuan intelektual siswa dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Domain kognitif melibatkan pengetahuan dan pengembangan keterampilan intelektual (Bloom, Engelhart, Furst, Hill, dan Krathwohl, 1956). Ada enam kategori utama mulai dari perilaku sederhana sampai yang paling kompleks. Yang termasuk kategori kemampuan kognitif antara lain, pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*).

Tahun 2001 dilakukan revisi pada taksonomi ini. Revisi ini dilakukan untuk lebih

---

<sup>38</sup> Effendi Ramlan. *Konsep Revisi Taksonomi Bloom Dan Implementasinya Pada Pelajaran Matematika Smp* (Journal, Volume 2, Nomor 1) Hal. 73

bisa mengadopsi perkembangan dan temuan baru dalam dunia pendidikan. Dalam taksonomi terbaru ini, yang termasuk kategori kemampuan kognitif antara lain mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*), mengaplikasikan (*applying*), menganalisis (*analyzing*), mengevaluasi (*evaluating*), dan membuat (*creating*).

#### 1. Mengingat (*Remembering*)

Mengingat (*remembering*) adalah menarik kembali informasi yang tersimpan dalam memori jangka panjang dengan menggunakan petunjuk yang ada. Contoh: Pada saat ditunjukkan sebuah gambar bestek bangunan, siswa dapat mengingat nama-nama bagian bangunan dalam gambar tersebut, mengingat beberapa rumus.

#### 2. Memahami (*Understanding*)

Memahami berarti kemampuan mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru ke dalam skema yang telah ada dalam pemikiran siswa. Mengubah dari satu bentuk informasi ke bentuk informasi yang lainnya, misalnya dari kata-kata ke grafik atau gambar, atau sebaliknya, dari kata-kata ke angka, atau sebaliknya, maupun dari kata-kata ke kata-kata, misalnya meringkas atau membuat parafrase. Contoh: membuat grafik berdasarkan time schedule proyek.

### 3. Mengaplikasikan (*Applying*)

Mengaplikasikan mencakup penggunaan suatu prosedur guna menyelesaikan masalah atau mengerjakan tugas. Oleh karena itu mengaplikasikan

berkaitan erat dengan pengetahuan prosedural.

Contoh aktivitas di level Aplikasi: gunakan item berdasarkan instruksi.

#### 4. Menganalisis (*Analyzing*)

Menganalisis mengandung arti menguraikan suatu permasalahan atau obyek ke unsur-unsurnya dan menentukan bagaimana saling keterkaitan antar unsur-unsur tersebut. Ada tiga macam proses kognitif yang tercakup dalam menganalisis yaitu menguraikan (*differentiating*), mengorganisir (*organizing*), dan menemukan pesan tersirat (*attributing*). Contoh: menganalisis sebab-sebab suatu desain struktur kolom mengalami kegagalan struktural, mengidentifikasi bagian-bagian Pancasila.

#### 5. Mengevaluasi (*Evaluating*)

Mengevaluasi berarti membuat suatu pertimbangan berdasarkan kriteria dan standar yang ada. Ada dua macam proses kognitif yang tercakup dalam kategori ini, yaitu memeriksa (*checking*) dan mengkritik (*critiquing*). Memeriksa (*checking*) adalah menguji konsistensi atau kekurangan suatu karya berdasarkan kriteria internal (kriteria yang melekat dengan sifat produk tersebut). Contoh: Memeriksa apakah kesimpulan yang ditarik telah sesuai dengan data yang ada. Mengkritik (*critiquing*) bermakna menilai suatu karya baik kelebihan maupun kekurangannya, berdasarkan kriteria eksternal. Contoh: menilai apakah rumusan hipotesis sesuai atau tidak (sesuai atau tidaknya rumusan hipotesis dipengaruhi oleh pengetahuan dan cara pandang penilain).

## 6. Membuat (*Creating*)

Membuat berarti menggabungkan beberapa unsur menjadi suatu bentuk kesatuan. Ada tiga macam proses kognitif yang tergolong dalam kategori ini, yaitu: membuat (*generating*), merencanakan (*planning*), dan memproduksi (*producing*). Membuat (*generating*) mencakup menguraikan suatu masalah sehingga dapat dirumuskan berbagai kemungkinan hipotesis yang mengarah pada pemecahan masalah tersebut. Contoh: merumuskan hipotesis untuk memecahkan permasalahan yang terjadi berdasarkan pengamatan di lapangan. Merencanakan (*planning*) yaitu merancang suatu metode atau strategi untuk memecahkan masalah. Contoh: merancang serangkaian percobaan untuk menguji hipotesis yang telah

dirumuskan. Memproduksi (*producing*) yaitu membuat suatu rancangan atau menjalankan suatu rencana untuk memecahkan masalah. Contoh: mendesain (atau juga membuat) suatu benda yang akan digunakan untuk melakukan percobaan. Kemampuan diatas bersifat hirarkis, artinya idealnya kemampuan yang pertama harus dikuasai terlebih dahulu sebelum menguasai kemampuan yang kedua. Kemampuan kedua harus dikuasai sebelum menguasai yang ketiga. Demikian pula seterusnya.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Feriantoro Tegar. Skripsi : “*Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran Praktek Menggambar Dengan Perangkat Lunak (Autocad) Di Smk Negeri 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan*” (Yogyakarta : UNY, 2013) Hal. 19-23.

**Tabel 2.1**  
**Tingkatan Perumusan Indikator Menurut Taksonomi Bloom**  
**Ranah Kognitif**

<b>C1</b>	<b>C2</b>	<b>C3</b>
<b>Mengingat</b>	<b>Memahami</b>	<b>Mengaplikasikan</b>
Mengutip	Memperkirakan	Menugaskan
Menyebutkan	Menjelaskan	Mengurutkan
Menjelaskan	Menceritakan	Menentukan
Menggambar	Mengkatagorikan	Menerapkan
Membilang	Mencirikan	Mengkalkulasi
Mengidentifikasi	Merinci	Memodifikasi
Mendaftar	Mengasosiasikan	Menghitung
Menunjukkan	Membandingkan	Membangun
Memberi label	Menghitung	Mencegah
Memberi indeks	Mengkontraskan	Menggambarkan
Membaca	Menjalin	Menggunakan
Menamai	Mendiskusikan	Menilai
Menandai	Mencontohkan	Melatih
Menghafal	Mengemukakan	Menggali

Meniru	Mempolakan	Mengemukakan
Mencatat	Memperluas	Mengadaptasi
Mengulang	Menyimpulkan	Menyelidiki
Mereproduksi	Meramalkan	Mempersoalkan
Meninjau	Merangkum	Mengkonsepkan
Memilih	Menjabarkan	Melaksanakan
Mentabulasi	Menggali	Memproduksi
Memberi kode	Mengubah	Memproses
Menulis	Mempertahankan	Mengaitkan
Menyatakan	Mengartikan	Menyusun
Menelusuri	Menerangkan	Memecahkan
	Menafsirkan	Melakukan
	Memprediksi	Mensimulasikan
	Melaporkan	Mentabulasi
	Membedakan	Membiasakan
		Mengklasifikasi
		Menyesuaikan
		Mengoperasikan
		Meramalkan

<b>C4 Menganalisis</b>	<b>C5 Mengevaluasi</b>	<b>C6 Membuat</b>
Mengaudit	Membandingkan	Mengumpulkan
Mengatur	Menyimpulkan	Mengabstraksi
Menganimasi	Menilai	Mengatur
Mengumpulkan	Mengarahkan	Menganimasi
Memecahkan	Memprediksikan	Mengkatagorikan
Menegaskan	Memperjelas	Membangun
Menyeleksi	Menugaskan	Mengkreasikan
Merinci	Menafsirkan	Mengoreksi
Mendominasikan	Mempertahankan	Merencanakan
Mendiagramkan	memerinci	Memadukan
Mengkorelasikan	Mengukur	Mendikte
Menguji	Merangkum	Membentuk
Mencerahkan	Membuktikan	Meningkatkan
Membagikan	Memvalidasi	Menanggulangi
Menyimpulkan	Mengetes	Menggeneralisasi

Menjelajah	Mendukung	Menggabungkan
Memaksimalkan	Memilih	Merancang
Memerintahakan	Memproyeksikan	Membatas
Mengaitkan	Mengkritik	Mereparasi
Mentransfer	Mengarahkan	Membuat
Melatih	Memutuskan	Menyiapkan
Mengedit	Memisahkan	Memproduksi
Menemukan	menimbang	Memperjelas
Menyeleksi		Merangkum
Mengoreksi		Merekonstruksi
Mendeteksi		Mengarang
Menelaah		Menyusun
Mengukur		Mengkode
Membangunkan		Mengkombinasikan
Merasionalkan		Memfasilitasi
Mendiagnosis		mengkonstruksi
Memfokuskan		Merumuskan

Memadukan		Menghubungkan
		Menciptakan
		Menampilkan

Berikut adalah contoh indikator RPP

**Tabel 2.2**

**Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	3.3.1 Mengidentifikasi posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN. 3.3.2 Memahami ruang lingkup ekonomi negara Indonesia
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi,	4.3.1 Melakukan pengamatan tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi pada sebuah teks. 4.3.2 Menuliskan hasil laporan tentang

dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	pengamatan posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi.
-------------------------------------	--

Seperti yang dapat kita lihat pada kompetensi dasar 3.3 indikatornya dimulai dari kata “identifikasi” yang artinya dimulai dari tingkat pertama dan diakhiri dengan kata “pemahaman” yang merupakan tingkat menengah pada Taksonomi Bloom.

## **B. Kajian Pustaka**

Penelitian terdahulu yang relevan mengenai taksonomi bloom di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Indaryanti, dkk tahun 2019 dengan judul Analisis Kesesuaian Indikator terhadap Kompetensi Dasar pada Pelajaran Matematika oleh Guru Sekolah Menengah Palembang.

Hasil penelitian menyimpulkan mengembangkan indikator pencapaian kompetensi artinya guru

sebelum mengembangkan harus menganalisis KI dan KD terlebih dahulu, dengan cara melihat KKO. KKO yang ada pada KD hanyalah penanda bahwa kompetensi tersebut adalah kompetensi minimal yang harus dicapai oleh siswa. Untuk itu, dalam mengembangkan indikator guru harus mencapai kompetensi yang lebih tinggi dari kompetensi minimalnya, dengan cara mensinkronkan antara tingkat kompetensi (pemahaman, proses, penerapan) dengan jenis indikator (kunci, pendukung, kompleks). Sehingga tujuan pembelajaran yang akan dicapai akan berada pada level yang lebih tinggi dan hirarki kompetensi tidak akan tumpang tindih.

Persamaan penelitian Indaryanti, dkk dengan penelitian ini sama-sama meneliti indikator berdasarkan taksonomi bloom, metode penelitian deskriptif. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menganalisis pada pembelajaran matematika.

2. Muhammad Zuhri tahun 2019 dengan judul skripsi “Implementasi Taksonomi Bloom Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Darusy Syafa’ah KotaGajah Tahun Ajaran 2019/2020”.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa guru mengimplementasikan Taksonomi Bloom dengan baik. Hal ini dilihat dari saat proses pembelajaran secara langsung maupun daring berlangsung dimana guru menerapkan aspek kognitif pada tingkatan pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan evaluasi. Aspek afektif dilihat pada tingkatan penerimaan, partisipasi, pembentukan pola hidup, sedangkan aspek psikomotor dilihat pada tingkatan gerakan kompleks, dan gerakan biasa.

Persamaan penelitian Muammad Zuhri dengan penelitian ini sama-sama menggunakan taksonomi bloom, penelitian ini sama-sama menggunakan jenis

metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan taksonomi bloom dalam peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama islam.

3. Muhammad Jundi dan Najamudin Petta Solong tahun 2021 dengan judul Analisis Kesesuaian Indikator dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab KMA 183.

Hasil penelitian menyimpulkan Mengembangkan indikator dari kompetensi dasar yang ada mengharuskan guru untuk mampu menganalisis dan memahami klasifikasi tingkatan berpikirnya. Artinya guru juga wajib menguasai taksonomi tingkatan berpikir yang ada beserta penggunaan kata kerja operasionalnya.

Persamaan penelitian Muhammad Jundi dan Najamudin dengan penelitian ini sama-sama meneliti indikator menggunakan taksonomi bloom, metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Sedangkan perbedaannya penelitian ini menganalisis pada pembelajaran bahasa arab.

4. Frida Sulistianingsih tahun 2013 dengan judul skripsi “ Analisis Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Indikator Menurut Tingkatan Taksonomi Bloom Pada Rpp Mapel Pai Kelas IV Semester Genap Di MI Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Tahun Ajaran 2012/2013”.

Hasil penelitian menyimpulkan Kemampuan guru dalam mengembangkan indikator menurut tingkatan Taksonomi Bloom terdapat dua kategori yaitu, dari 3 responden 2 orang responden yaitu guru bidang studi Aqidah Akhlaq dan guru bidang studi Fiqih dalam mengembangkan indikator sangat baik, dan 1 orang responden yaitu guru bidang studi Al-Qur'an Hadits dan sejarah kebudayaan islam (SKI) dalam mengembangkan indikator sudah baik. Hal ini dapat dilihat melalui kriteria penyusunan indikator

dan table parameter guru dalam mengembangkan indikator.

Persamaan penelitian Frida Sulistianingsih dengan penelitian ini sama-sama mengkaji tingkatan taksonomi bloom pada RPP, penelitian ini sama-sama menggunakan jenis metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian ini fokus mengkaji RPP PAI kelas IV.

5. Nuke Kesuma Wiranti tahun 2021 dengan judul Keterampilan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Berbasis Higher Order Thinking Skills (Hots) Oleh Guru Kelas Iv Sdit Raudhatur Rahmah Pekanbaru.

Hasil penelitian menyimpulkan berdasarkan tujuan pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru kelas IV di SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru dalam pemilihan Kata Kerja Operasional (KKO) pada RPP

masih didominasi oleh KKO tingkat rendah (LOTS). Dari empat belas indikator yang diteliti hanya ditemukan tiga indikator yang menggunakan KKO HOTS.

Persamaan penelitian Nuke Kesuma Wiranti dengan penelitian ini sama-sama meneliti indikator menggunakan taksonomi bloom. Sedangkan perbedaannya penelitian ini keterampilan menyusun rpp.

6. Ari Surya Febriana, dkk tahun 2020 dengan judul Kemampuan Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran Higher Order Thinking Skills (Hots) Di Sekolah Dasar.

Hasil penelitian menyimpulkan perencanaan pembelajaran berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) ini telah diintegrasikan kedalam perencanaan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dengan menggunakan kata kerja operasional Taksonomi

Bloom yang mengacu kepada dimensi kognitif tingkatan C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (mencipta). Untuk dapat mencapai Higher Order Thinking Skills (HOTS) ini guru tetap merancang Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dengan menggunakan kata kerja operasional yang mengacu pada tingkatan C1 (mengingat), C2 (memahami), dan C3 (mengaplikasikan). Penggunaan kata kerja pada Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) ini disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang hendak dicapai sesuai dengan muatan pembelajarannya.

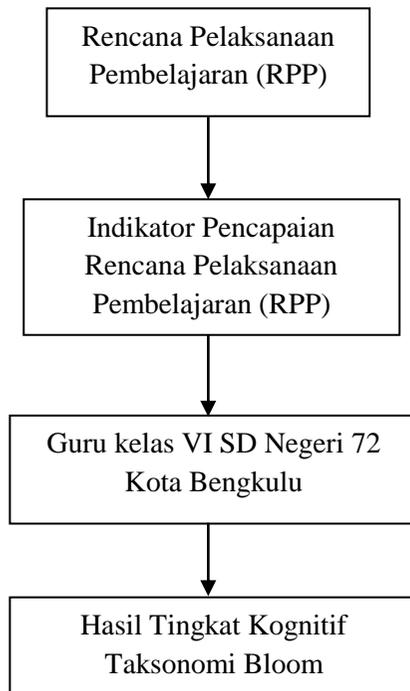
Persamaan penelitian Ari Surya Febriana, dkk dengan penelitian ini sama-sama meneliti indikator menggunakan taksonomi bloom. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan jenis fenomenologis.

### **C. Kerangka Berpikir**

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rancangan yang sangat penting yang harus dibuat oleh guru sebelum mengajar di kelas. Tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal jika setiap guru menyusun RPP terlebih dahulu. Selain itu di dalam RPP terdapat indikator yang merupakan salah satu komponen terpenting. Pengembangan indikator rpp sangat di perlukan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Taksonomi Bloom digunakan sebagai alat penilaian untuk mengukur tingkat kognitif siswa dengan menggunakan kata operasional berdasarkan pada indikator RPP guru.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan pada bagan berikut ini :



**Gambar 2.2**  
**Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.<sup>40</sup> Pendekatan bersifat deskriptif digunakan untuk menghimpun data secara sistematis, faktual, dan cepat sesuai dengan gambaran saat dilakukan penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha menggali informasi yang sesuai gambaran kondisi, objek, atau fenomena sosial saat dilakukan penelitian.

---

<sup>40</sup> Noor Juliansyah. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta : Prenamedia Group, 2016) Hal. 33-34

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi.<sup>41</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif lapangan yang mengharuskan penulis berada di lapangan untuk memperoleh data, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat memperoleh pemahaman mengenai kemampuan guru dalam mengembangkan indikator pada

---

<sup>41</sup> Pratiwi Nuning Indah. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi* (Journal Volume 1, Nomor 2 Tahun 2017) Hal. 210-211

RPP kelas VI berdasarkan tingkat kognitif taksonomi bloom di SD Negeri 72 Kota Bengkulu.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 72 Kota Bengkulu. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juli-14 September 2022.

## **C. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh.<sup>42</sup> Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan suatu pengolahan. Dalam hal ini, data bisa dianggap sebagai obyek dan informasi penelitian adalah suatu subyek yang bermanfaat bagi penerimanya, informasi juga bisa disebut sebagai hasil pengolahan ataupun pemrosesan data. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat

---

<sup>42</sup> Sulistianingsih Frida. Skripsi : *Analisis Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Indikator Menurut Tingkatan Taksonomi Bloom Pada Rpp Mapel Pai Kelas Iv Semester Genap Di Mi Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Tahun Ajaran 2012/2013* (Semarang : IAIN WALISONGO, 2013) Hal. 39

dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti. Sumber data primer yang digunakan penulis adalah guru kelas, sebagai informan utama untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengembangkan indikator pada RPP berdasarkan tingkat kognitif taksonomi bloom di SD Negeri 72 Kota Bengkulu. Sehingga sumber primer dalam penelitian ini antara lain guru kelas VI yang berjumlah 2 orang yaitu guru kelas VIA dan guru kelas VIB.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen, surat, gambar, video.<sup>43</sup> Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer.

Adapun data sekunder yang saya ambil adalah dokumentasi penelitian berupa profil SD Negeri 72 Kota Bengkulu, RPP guru serta kegiatan wawancara dengan guru kelas VI.

#### **D. Fokus Penelitian**

Menurut Moleong, pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong, tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya masalah. Masalah dalam penelitian kualitatif

---

<sup>43</sup> Djam'an Satori, Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : ALFABETA,cv. 2017) Hal. 145

bertumpu pada sesuatu fokus. Penetapan fokus dapat membatasi studi dan berfungsi untuk memenuhi criteria masuk keluar (inclusion-exclusion criteria) suatu informasi yang diperoleh di lapangan, jadi fokus dalam penelitian kualitatif berasal dari masalah itu sendiri dan fokus dapat menjadi bahan penelitian. Penelitian ini difokuskan pada indikator rpp berdasarkan tingkat kognitif taksonomi bloom.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Data merupakan alat penting dalam penelitian yang berupa fenomena di lapangan dan jumlahnya. Dari data tersebut peneliti akan mengetahui hasil penelitiannya. Pengumpulan data harus relevan dengan masalah penelitian. Untuk mendapatkan data yang reliabel, peneliti harus melakukan beberapa teknik untuk mengumpulkan data tersebut. Ada tiga teknik

pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi adalah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan saat peneliti mengamati informan di sekolah. Peneliti melakukan observasi terus terang, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, sehingga informan mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas peneliti.

**Tabel 3.1****Kisi-kisi Observasi**

No	Aspek yang di observasi	Indikator	Format
1	Lokasi dan Keadaan Sekolah	1. Profil Sekolah <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah sekolah</li> <li>b. Lokasi penelitian</li> <li>c. Visi dan Misi sekolah</li> <li>d. Keadaan sekolah</li> <li>e. Denah dan Gedung sekolah</li> <li>f. Sumber Daya Manusia</li> <li>g. Sarana dan Prasarana sekolah</li> </ul>	Ceklis, Wawancara
2	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Perencanaan Pembelajaran	Wawancara

		2. Pelaksanaan Pembelajaran	
		3. Evaluasi Pembelajaran	

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara terbagi menjadi tiga bagian yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.<sup>44</sup> Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana peneliti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, sehingga data yang didapatkan akan lebih mendalam dan bermakna. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara terstruktur ini, peneliti telah

---

<sup>44</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2015) Hal. 72-74

menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan agar wawancara tetap fokus meneliti tentang analisis kemampuan guru dalam mengembangkan indikator pada rpp berdasarkan tingkat kognitif taksonomi bloom di SD Negeri 72 Kota Bengkulu.

**Tabel 3.2**

**Instrumen Pedoman Wawancara Dengan Guru Kelas VI SD  
Negeri 72 Kota Bengkulu**

No	Peneliti	Informan
1	Mengapa seorang guru dituntut memiliki kompetensi yang baik dalam pengembangan perencanaan pembelajaran?	
2	Mengapa indikator harus dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran?	
3	Menurut ibu mengapa perlu adanya pengembangan indikator?	

4	Mengapa guru harus menentukan indikator pembelajaran?	
5	Mengapa indikator pencapaian kompetensi dasar pembelajaran harus dikembangkan?	
6	Bagaimana cara ibu mengembangkan indikator RPP sehingga mampu mengukur kompetensi siswa?	
7	Hal-hal apa saja yang harus diperhatikan oleh ibu dalam mengembangkan indikator RPP?	
8	Bagaimana cara ibu menyusun indikator pembelajaran yang baik dan benar?	
9	Menurut ibu mengapa indikator RPP sangat penting dalam pembelajaran?	
10	Apa saja hambatan-hambatan	

	yang dihadapi oleh ibu dalam menyusun RPP dan mengembangkan indikator RPP?	
11	Mengapa guru harus memperhatikan taksonomi tujuan pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran?	
12	Menurut ibu mengapa pengembangan indikator pada RPP harus sesuai dengan tingkatan taksonomi bloom?	

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.” Dokumen yang digunakan merupakan data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara berkaitan dengan bentuk pesan verbal

dan non verbal dan juga hambatan-hambatan yang ditemui oleh peneliti. Contohnya seperti dokumentasi saat informan tengah melakukan komunikasi.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Dalam memperoleh keakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>45</sup> Triangulasi menggunakan tiga macam cara dalam pengecekan data, yaitu sumber, teknik, dan waktu. Akan tetapi pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik keabsahan data yang menguji kredibilitas data melalui beberapa sumber. Hal ini berarti peneliti akan menarik kesimpulan

---

<sup>45</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung : Alfabeta. 2007) Hal. 83

dan meminta kesepakatan kepada sumber yang telah dimintai data atau informasi.<sup>46</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles dan Huberman dalam Sugiyono menjabarkan aktivitas analisis data sebagai berikut :

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain,

---

<sup>46</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta. 2018) Hal 273

peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai taksonomi bloom pada indikator rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

## 2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi,

sehingga menjadi penelitian yang data menjawab permasalahan yang ada.<sup>47</sup>

Tahap ini adalah tahap memverifikasi data yaitu dari data yang telah direduksi dan dalam penyajian data setelah itu menyimpulkan dari beberapa data yang telah diolah sehingga menjadi sebuah temuan dan gambaran obyek yang belum sepenuhnya jelas, sehingga menjadi jelas setelah diteliti dan mendapatkan suatu hubungan teori.

---

<sup>47</sup> Pratiwi Nuning Indah. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi* (Journal Volume 1, Nomor 2 Tahun 2017) Hal. 216

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Sejarah Sekolah**

SD Negeri 72 yang berada di daerah pinggiran kota tepatnya berlokasi di Kelurahan Bentiring di bangun dan mulai beroperasi pada tahun 1982, akses masuk dan keluar dari dan ke Desa Bentiring yang secara geografis letaknya yang saat itu termasuk dipelosok dan agak sulit dijangkau kendaraan, pada masa itu menjadikan SD Negeri 72 pilihan satu-satunya bagi orang tua dan masyarakat sekitar menyekolahkan anak-anaknya. Gempa tahun 2000 mengakibatkan beberapa gedung mengalami kerusakan parah hal tersebut mengakibatkan terganggunya proses belajar mengajar untuk beberapa saat sampai akhirnya berhasil mendapat bantuan

renovasi dan pembangunan kembali berkat bantuan dari pembaca koran Kompas.

Seiring perkembangan dan perluasan kota dan akses jalan yang sudah memadai ditambah makin bertambahnya pemukiman penduduk, maka semakin bertambah pula peserta didik yang bersekolah di SD Negeri 72, sekolah yang tadinya hanya menampung yang bermukim disekitar sekolah siswa semakin meluas. Animo masyarakat yang tinggi untuk menyekolahkan anaknya di SD Negeri 72 sayangnya tidak dibarengi dengan ketersediaan sarana yang memadai terutama kurangnya ruang kelas.

Saat ini SD Negeri 72 memiliki dua belas rombel satu ruang perpustakaan, ruang guru, ruang UKS dan tiga ruang WC. Pelaksanaan KBM nya dilakukan secara double shift (penyelenggaraan sekolah pagi dan siang) memiliki tenaga pengajar yang sudah memenuhi kualifikasi dan berkompeten

dibidangnya. Selain itu lahan terbuka sekolah yang cukup luas serta jalur lalu lintas yang tergolong tidak padat memberi kenyamanan dan keamanan bagi siswa dan warga sekolah untuk beraktifitas.

Namun dengan kekurangan dan keterbatasan sarana dan prasarana tersebut pihak sekolah tetap berusaha untuk melakukan dan memberikan pelayanan yang maksimal baik itu dalam hal belajar mengajar maupun kepada masyarakat dan kami terus berusaha untuk semakin mempertahankan dan memaksimalkan upaya yang sudah sekolah lakukan.

## **2. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : SD Negeri 72 Kota Bengkulu

NSS : 101266002001

NPSN : 10702625

Alamat Sekolah : Jl.Semarak Kelurahan Bentiring

Kecamatan : Muara Bangkahulu

Kab/Kota : Bengkulu

Propinsi : Bengkulu  
Kode Pos : 38126  
Telepon/Faksimil : -  
E-mail : sdneger72bengkulu@gmail.com  
Status Sekolah : Negeri  
NAPS : INP NO.4  
Tahun Berdiri : 1980  
Luas Tanah : 11750 m2  
Status Tanah : Milik Sendiri  
Status Bangunan : Milik Sendiri  
NST : -  
Status Akreditasi : A/ Dd045279  
/No SK  
NPWP : 004061321311000  
Kepala Sekolah : Heri Marlinda, S.Pd.  
NIP : 198401082009022004  
No. Telp/Hp : 085384586116

### **3. Visi dan Misi Sekolah**

#### **a. Visi Sekolah**

Mewujudkan Warga Sekolah Yang Berkarakter,  
Mandiri, Kreatif, Dalam Lingkungan Yang Asri.

#### **b. Misi Sekolah**

- 1) Menanamkan keyakinan terhadap kebesaran Allah SWT melalui pengamalan ibadah.
- 2) Mengoptimalkan proses Pembelajaran dan Bimbingan.
- 3) Berprestasi dalam bidang akademik, olah raga seni dan agama.
- 4) Menumbuhkan, semangat disiplin, tertib, rajin belajar, etos kerja yang tinggi dengan penuh percaya diri.
- 5) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Dokumentasi SD Negeri 72 Kota Bengkulu pada tanggal 18 Agustus 2022, 09.40 WIB

#### **4. Keadaan Sekolah**

SD Negeri 72 Kota Bengkulu yang berada di daerah pinggiran kota tepatnya berlokasi di Jalan Semarak Kelurahan Bentiring Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu, akses masuk dan keluar yang secara geografis letaknya di antara pemukiman warga.

Secara umum kondisi SD Negeri 72 Kota Bengkulu pada saat ini sudah baik, dari segi fisik bangunan yang dimiliki dapat digunakan seperlunya untuk kegiatan proses pembelajaran. Pembangunan SD Negeri 72 Kota Bengkulu dilakukan oleh Kementerian Pendidikan program dan dibantu juga oleh pembangunan pemerintah daerah, dari bangunan tersebut untuk keperluan fasilitas masih dianggap kurang. Selain itu bangunan yang sifatnya menunjang proses pembelajaran juga belum ada

diantaranya, gedung staf, Bangunan Aula, Bangunan Laboratorium, dan sarana pendukung lainnya.<sup>49</sup>

## **5. Denah dan Gedung Sekolah**

Bangunan di SD Negeri 72 Kota Bengkulu berkonstruksi permanen dengan dinding yang terbuat dari bata yang diplaster, atap seng dan berlantai keramik, rangkap atap terbuat dari kayu plafon flawod, dan secara umum kondisinya cukup baik. Dan adapun fasilitas lainya sebagai berikut:

### **a. Ruang Kelas**

Ruang kelas berjumlah 8 ruangan belajar dari kelas 1 sampai kelas 6.

### **b. Ukuran Kelas**

Setiap ruang kelas yang dimiliki masing-masing berukuran  $6 \times 9 = 45\text{m}$ .

### **c. Lapangan Olahraga**

---

<sup>49</sup> Dokumentasi SD Negeri 72 Kota Bengkulu pada tanggal 9 Agustus 2022, 10.03 WIB

Lapangan serba guna 1unit dengan ukuran  
18x9m

## **6. Sumber Daya Manusia di Sekolah**

Sumber daya manusia yang terdapat di SD Negeri 72 Kota Bengkulu terdiri dari Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, Guru, Petugas Kebersihan, Penjaga Sekolah dan jumlah keseluruhan siswa dari di SD Negeri 72 Kota Bengkulu terdiri dari kelas I-VI adalah 305 Siswa.

## **7. Sarana dan Prasarana**

Data sarana dan prasarana di SD Negeri 72 Kota Bengkulu tahun ajaran 2021- 2022. Cukup memadai dan dalm kondisi yang baik

### **a. Perpustakaan**

Secara fisik SD Negeri 72 Kota Bengkulu sudah mempunyai perpustakaan dan mempunyai banyak buku-buku yang mengenai pendidikan yang bisa digunakan oleh guru disana, dan

prosedur peminjaman buku melalui petugas khusus perpustakaan yang bertugas mengatur peminjaman buku. Adapun media pengajaran yang ada seperti bola kaki, bola volly, bola kasti, dan lain-lainnya

b. Penerangan

Untuk menunjukkan operasional dan proses belajar mengajar di SD Negeri 72 Kota Bengkulu tentu saja membutuhkan listrik, selain penerangan juga untuk mengoperasikan alat elektronik yang semuanya itu menggunakan sumber listrik.

c. Kantin

Kantin dikelola oleh masyarakat setempat sehingga siswa tidak akan jajan sembarangan dan juga sistem pengelolaan tentu dengan rapi dan bersih. Terdapat banyak jenis makanan yang dijual SD Negeri 72 Kota Bengkulu.

d. Kamar kecil atau WC Kebersihan

WC sangat terjaga karena setiap hari dibersihkan oleh petugas kebersihan sekolah. Terdapat 1 kamar kecil yang dapat digunakan oleh dewan guru dan 2 kamar kecil yang dapat digunakan oleh siswa di SD Negeri 72 Kota Bengkulu.

## 8. Pelaksanaan Pembelajaran

**Tabel 4. 1**

### **Pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 72**

#### **Kota Bengkulu**

<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Deskripsi hasil penelitian</b>
<b>Perencanaan pembelajaran</b>	
1. Kurikulum 2013	Sudah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya dan telah sesuai dengan standar isi. Hal ini terlihat dari beberapa buku pegangan guru yang sudah menggunakan buku berbasis kurikulum 2013.
2. Silabus	Silabus sudah sesuai dengan standar
3. RPP	RPP sudah sesuai dengan silabus dan sesuai

	dengan penerapan pembelajaran di kelas
<b>Pelaksanaan pembelajaran</b>	
1. Pembukaan pembelajaran	Pembelajaran dimulai dengan berdoa Bersama sebelum belajar, mengulas materi minggu lalu, di lanjutkan dengan tanya jawab ringan materi yang akan diajarkan
2. Penyajian materi	Selama pembelajaran berlangsung, materi yang disampaikan mendapatkan perhatian yang cukup dari para peserta didik dengan sering melempar pertanyaan kepada peserta didik agar mendapat tanggapan dari peserta didik, dan perhatian peserta didik fokus kepada materi yang disampaikan, akan tetapi sebagian besar peserta didik kurang aktif saat pembelajaran berlangsung, sesekali memberikan candaan agar suasana kelas tetap nyaman. Guru dalam menyampaikan materi juga memberikan pesan-pesan moral. Selama pembelajaran berlangsung peserta didik ada yang aktif bertanya, peserta didik menghormati guru yang sedang menjelaskan tetapi ada pula perilaku peserta didik yang kurang bagus, terkadang ada peserta didik yang ribut saat jam pembelajaran berlangsung

3. Metode pembelajaran	Ceramah interaktif, demonstrasi, penugasan dan tanya jawab.
4. Cara memotivasi peserta didik	Memotivasi peserta didik dengan teknik verbal, seperti memberikan kata pujian dan memberikan applause kepada peserta didik yang berani mengemukakan pendapatnya.
<b>Evaluasi pembelajaran</b>	
5. Evaluasi pembelajaran	Cara evaluasi yang dilakukan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang baru saja disampaikan, terkadang sedikit mengulas materi sebelumnya untuk mengecek apakah peserta didik masih ingat dengan materi yang telah lalu dan masih berkaitan dengan materi yang di sampaikan.
6. Penutup	Pembelajaran Setelah pelajaran berakhir guru menutup pelajaran dan memberikan kesimpulan terkait materi yang dibicarakan. Dan menugaskan peserta didik membaca materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.

Sumber :dokumentasi di SD Negeri 72 Kota Bengkulu<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Dokumentasi SD Negeri 72 Kota Bengkulu

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Hasil wawancara guru di SD Negeri 72 Kota Bengkulu**

Berdasarkan penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta untuk menjawab permasalahan yang ada, maka penulis melakukan wawancara kepada guru kelas VIA dan guru VIB. Dalam menggali permasalahan ini, penulis mewawancarai informan dengan beberapa pertanyaan:

#### **a. Kompetensi dalam pengembangan perencanaan pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Berdasarkan hasil wawancara secara langsung

yang disampaikan wali kelas VIA mengatakan bahwa:

“Ada beberapa manfaat yang diperoleh guru maupun siswa dengan adanya kompetensi pedagogik, yaitu guru dapat memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif siswa dan guru dapat memahami perkembangan kepribadian siswa dan merefleksikannya dalam proses pembelajaran.”<sup>51</sup>

Pernyataan lain yang disampaikan wali kelas VIB mengatakan bahwa:

“Kompetensi guru sangat penting bagi tenaga pendidik dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pengajar profesional. Program kompetensi guru menjadi standar mutlak guru dalam meningkatkan kualitas mengajar agar tercapai

---

<sup>51</sup> Wawancara Ibu Deswita, S.Pd di SD Negeri 72 Kota Bengkulu

tujuan pendidikan nasional. Salah satunya kompetensi pedagogik memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena berhubungan langsung dengan proses pembelajaran, yaitu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Guru tidak hanya bertugas sebagai perancang pembelajaran, tetapi juga harus mampu melaksanakan perencanaan yang dibuatnya.”<sup>52</sup>

#### **b. Menentukan indikator pembelajaran**

Indikator pembelajaran adalah hal yang sangat penting di dalam kegiatan belajar, bahkan bisa dikatakan menentukan keberhasilan di dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara secara langsung yang disampaikan wali kelas VIA mengatakan bahwa:

---

<sup>52</sup> Wawancara Ibu Istinawati, S.Pd di SD Negeri 72 Kota Bengkulu.

“Karena indikator ini pedoman untuk mengembangkan materi pembelajaran, pedoman dalam mendesain kegiatan pembelajaran agar dapat dikembangkan sebagai bahan ajar dan juga melaksanakan penilaian hasil belajar.”<sup>53</sup>

Pernyataan lain yang disampaikan wali kelas VIB mengatakan bahwa:

“Sebagai pedoman untuk merencanakan dan melaksanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Sebagai pedoman saat hendak mengembangkan kegiatan pembelajaran berdasarkan karakteristik, potensi, kebutuhan, dan lingkungan.”

### **c. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan indikator RPP**

Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar secara spesifik yang dapat

---

<sup>53</sup> Wawancara Ibu Deswita, S.Pd di SD Negeri 72 Kota Bengkulu

dijadikan ukuran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Indikator dirumuskan dengan kata kerja operasional yang bisa diukur dan dibuat instrumen penilaiannya. Pengembangan indikator yang baik akan mengukur kompetensi dasar dan standar kompetensi sesuai dengan kurikulum di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara secara langsung yang disampaikan wali kelas VIA mengatakan bahwa:

1. Tuntutan kompetensi yang dapat dilihat melalui kata kerja yang digunakan dalam KD
2. Karakteristik mata pelajaran, siswa, dan sekolah
3. Potensi dan kebutuhan peserta didik, masyarakat, dan lingkungan.

Pernyataan lain yang disampaikan wali kelas VIB mengatakan bahwa:

1. Standar kompetensi sudah sesuai dengan mata pelajaran
2. Dinyatakan dengan jelas
3. Dapat diukur kejelasannya
4. Realistis
5. Tingkat berpikir siswa sudah sesuai
6. Dapat dicapai dalam waktu yang tersedia

**d. Pengembangan indikator pada RPP harus sesuai dengan tingkatan taksonomi bloom**

Berdasarkan hasil wawancara secara langsung yang disampaikan wali kelas VIA mengatakan bahwa:

“Penyusunan indikator sangat mempengaruhi perkembangan peserta didik maka penyusunan indikator yang baik harus sesuai dengan kriteria penyusunan indikator.”

Pernyataan lain yang disampaikan wali kelas VIB mengatakan bahwa:

”Penyusunan indikator sangat mempengaruhi perkembangan peserta didik maka penyusunan indikator yang baik harus sesuai dengan kriteria penyusunan indikator. Maka pengembangan indikator merupakan langkah strategis dalam peningkatan kualitas pembelajaran di kelas dan pencapaian kompetensi peserta didik.”

## **2. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kemampuan guru dalam mengembangkan indikator dapat diketahui melalui dokumentasi berupa perangkat pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat langsung oleh guru.

Dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) antara guru kelas VI berbeda-beda, mempunyai kemampuan yang tidak sama di dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terutama dalam mengembangkan indikator.

Dengan menggunakan metode dokumentasi maka untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 81 A tahun 2013 dimana terdapat komponen-komponen yaitu :

- a. Identitas sekolah
- b. Identitas mata pelajaran
- c. Kelas/semester
- d. Alokasi waktu
- e. Kompetensi dasar dan Indikator pencapaian kompetensi
- f. Tujuan Pembelajaran
- g. Materi Pembelajaran
- h. Metode Pembelajaran
- i. Media Pembelajaran
- j. Sumber belajar

k. Langkah-langkah pembelajaran (pembuka, isi, penutup)

l. Penilaian hasil pembelajaran

Berikut ini adalah analisis kemampuan guru dalam mengembangkan indikator menurut tingkat kognitif taksonomi bloom

1. Guru 1

Tema 7 : Kepemimpinan

Sub Tema 1 : Kepemimpinan di Sekitarku

Pembelajaran : 1

Fokus Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA

Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca.	3.3.1 Mengidentifikasi teks pidato.
4.3 Menyampaikan pidato hasil	4.3.1 Menuliskan dengan benar :

karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri.	tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.
--	--

## IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi.	3.2.1 Mengidentifikasi ciri-ciri pubertas pada anak laki-laki dan anak perempuan.
4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami.	4.2.1 Menuliskan ciri-ciri masa puber pada anak yang terdapat di lingkungannya.

Tema 8 : Bumiku

Sub Tema 1 : Perbedaan Waktu dan Pengaruhnya

Pembelajaran : 1

Fokus Pelajaran: Bahasa Indonesia, IPA

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Memperkirakan informasi yang dapat diperoleh dari teks nonfiksi sebelum membaca (hanya berdasarkan membaca judulnya saja).	3.7.1 Menemukan informasi dari teks eksplanasi tentang akibat rotasi Bumi.
4.7 Menyampaikan kemungkinan informasi yang diperoleh berdasarkan membaca judul teks nonfiksi secara lisan, tulis dan visual.	4.7.1 Menjelaskan secara lisan pengaruh rotasi Bumi dengan menggunakan bahasa yang santun.

## IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi Bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari.	3.8.1 Menjelaskan peristiwa rotasi Bumi dan akibatnya.
4.8 Membuat model gerhana bulan dan gerhana matahari.	4.8.1 Melakukan percobaan untuk membuktikan peristiwa rotasi Bumi dan akibatnya.

Tema 9 : Menjelajahi Angkasa Luar

Sub Tema 1 : Keteraturan Yang Menakjubkan

Pembelajaran : 1

Fokus Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA

Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Menelusuri tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi.	3.9.1 Membaca cerita fiksi.
4.9 Menyampaikan penjelasan tentang tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Menceritakan kembali jalan cerita dan tokoh-tokoh dalam teks fiksi secara lisan, tulisan, dan visual.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota tata	3.7.1 Memahami sistem tata surya dengan keingintahuan yang besar

surya.	
4.7 Membuat model sistem tata surya	<p>4.7.1 Menjelaskan sistem tata surya melalui kegiatan bermain dengan percaya diri</p> <p>4.7.2 Melatih untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan cara kerja anggota sistem tata surya dengan keingintahuan yang besar.</p>

Sumber : Guru kelas VI Ibu Deswita<sup>54</sup>

## 2. Guru 2

Tema 7 : Kepemimpinan

Sub Tema 1 : Kepemimpinan di Sekitarku

Pembelajaran : 1

Fokus Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA

Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

---

<sup>54</sup> RPP dari guru kelas VI yaitu Ibu Deswita, S.Pd di SD Negeri 72 Kota Bengkulu pada tanggal 9 Agustus 2022 11.26 WIB.

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca.	3.3.1 Mengidentifikasi teks pidato.
4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri.	4.3.1 Menjelaskan dengan benar tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.

## IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi.	3.2.1 Menyebutkan perbedaan ciri pubertas pada anak laki-laki dan anak perempuan.
4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami.	4.2.1 Menuliskan ciri-ciri masa puber pada anak yang terdapat di lingkungannya.

Tema 8 : Bumiku

Sub Tema 1 : Perbedaan Waktu dan Pengaruhnya

Pembelajaran : 1

Fokus Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Memperkirakan informasi yang dapat diperoleh dari teks nonfiksi sebelum membaca (hanya berdasarkan membaca judulnya saja).	3.7.1 Membuat kesimpulan dari suatu bacaan.
4.7 Menyampaikan kemungkinan informasi yang diperoleh berdasarkan membaca judul teks nonfiksi secara lisan, tulis dan visual.	4.7.1 Menceritakan kembali secara lisan peristiwa rotasi Bumi dan akibatnya.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi Bumi serta terjadinya gerhana	3.8.1 Memahami konsep perbedaan waktu siang dan

bulan dan gerhana matahari.	malam.
4.8 Membuat model gerhana bulan dan gerhana matahari.	4.8.1 Melaporkan hasil pengamatan dan percobaan tentang peristiwa rotasi Bumi dan akibatnya.

Tema 9 : Menjelajahi Angkasa Luar

Sub Tema 1 : Keteraturan Yang Menakjubkan

Pembelajaran : 1

Fokus Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA

Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Menelusuri tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi.	3.9.1 Membaca cerita fiksi.
4.9 Menyampaikan penjelasan tentang tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks	4.9.1 Menjelaskan tokoh utama dalam karangan fiksi secara lisan, tulisan dan meng gambarkannya di

fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	dalam sebuah gambar sederhana.
--	--------------------------------

## IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menjelaskan sistem tata surya dan karkarakteristik anggota tata surya.	3.7.1 Memahami sistem tata surya dengan keingintahuan yang besar
4.7 Membuat model sistem tata surya	4.7.1 Menjelaskan sistem tata surya melalui kegiatan bermain dengan percaya diri  4.7.2 Membuat sebuah laporan pengamatan tentang cara kerja planet dalam sistem tata surya dan mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan cara kerja anggota sistem tata surya.

Sumber : guru kelas VI Ibu Istinawati<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> RPP dari guru kelas VI yaitu Ibu Istinawati, S.Pd di SD Negeri 72 Kota Bengkulu pada tanggal 9 Agustus 2022, 12:18 WIB.

### **C. Analisis Data**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 72 Kota Bengkulu, berdasarkan data yang diperoleh maka penulis melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa:

#### **1. Hasil Hasil wawancara guru di SD Negeri 72 Kota Bengkulu**

##### **a. Kompetensi dalam pengembangan perencanaan pembelajaran**

Berdasarkan hasil wawancara penulis dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru sangat penting dalam tenaga kependidikan dalam menjalankan tugasnya. Program kompetensi guru menjadi syarat mutlak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan. Salah satu kompetensi yang berperan besar yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan atau keterampilan

guru mengelola proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan peserta didik.<sup>56</sup>

#### **b. Menentukan indikator pembelajaran**

Berdasarkan hasil wawancara penulis dapat disimpulkan bahwa indikator sebagai pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan segala sesuatu yang berhubungan dalam kegiatan pembelajaran, mendesain pembelajaran, mengembangkan kegiatan pembelajaran serta melaksanakan penilaian hasil belajar.

#### **c. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan indikator RPP**

Berdasarkan hasil wawancara penulis dapat disimpulkan bahwa indikator sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan indikator rpp yaitu standar kompetensi sudah

---

<sup>56</sup> Yayah, Huliatusunisa. *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar*. (Jawa Barat : CV Jejak, anggota IKAPI. 2022)

sesuai dengan mata pelajaran, dinyatakan dengan jelas, dapat diukur kejelasannya, realistis, tingkat berpikir siswa sudah sesuai, dapat dicapai dalam waktu tersedia, tuntutan kompetensi yang dapat dilihat melalui kata kerja yang digunakan dalam KD, karakteristik mata pelajaran, siswa, dan sekolah, potensi dan kebutuhan peserta didik, masyarakat, dan lingkungan.

**d. Pengembangan indikator pada RPP harus sesuai dengan tingkatan taksonomi bloom**

Berdasarkan hasil wawancara penulis dapat disimpulkan bahwa pengembangan indikator adalah langkah dalam peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Penyusunan indikator sangat mempengaruhi perkembangan peserta didik maka penyusunan indikator yang baik harus sesuai dengan kriteria penyusunan indikator.



<b>Tema 8 Bumiku Pembelajaran 1</b>	Bahasa Indonesia	Menemukan			√			Membuat						√
		Menjelaskan	√					Menceritakan		√				
	IPA	Menjelaskan	√					Memahami		√				
		Melakukan		√				Melaporkan		√				
<b>Tema 9 Menjelajahi Angkasa Luar Pembelajaran 1</b>	Bahasa Indonesia	Membaca	√					Membaca	√					
		Menceritakan	√					Menjelaskan	√					
	IPA	Memahami	√					Memahami	√					
		Menjelaskan	√					Menjelaskan	√					
		Melatih		√				Membuat						√

Berdasarkan tabel RPP di atas, guru 1 memiliki skala kognitif mayoritas indikator taksonomi bloom pada level 1 (mengingat) dan 2 (memahami). Dan belum menggunakan kognitif pada level 5 (Mengevaluasi) dan 6 (Membuat). Sedangkan pada guru 2 memiliki beberapa kesamaan yaitu menggunakan skala kognitif pada level 1 (Mengingat) dan 2 (Memahami). Guru 2 belum menggunakan tingkat kognitif

pada level 3 (Mengaplikasikan), 4 (Menganalisis) dan 5 ( Mengevaluasi). Kedua guru ini sama-sama tidak menggunakan level 5 pada indikator RPP tingkat kognitif taksonomi bloom.

**Tabel 4.3**

**Frekuensi Tingkat Kognitif Taksonomi Bloom**

	Tingkat Taksonomi Bloom						Total
	1	2	3	4	5	6	
<b>Indikator pada guru 1 RPP</b>	5	5	2	1	0	0	13 indikator
<b>Indikator pada guru 2 RPP</b>	4	7	0	0	0	2	13 Indikator

Berdasarkan data tabel di atas, dari kedua guru tersebut yang paling banyak menggunakan level 2 (Memahami), kedua level 1 (Mengingat), dengan nol penggunaan level 5 dan sedikit

menggunakan level 3 (Mengaplikasikan), 6 (Membuat) dan 4 (Menganalisis). Dari total 24 indikator pada Taksonomi Bloom.

Kemampuan guru dalam mengembangkan indikator pada RPP kelas VI menurut tingkat kognitif Taksonomi Bloom terdapat dua kategori yaitu, dari 2 responden, 1 responden yaitu guru yang kedua dalam mengembangkan indikator sudah sangat mampu karena guru 2 memulai dengan level terendah yaitu C1 dan menyelesaikannya dengan level tertinggi yaitu C6. Sedangkan 1 responden yang lain yaitu guru 1 dalam mengembangkan indikator sudah mampu karena guru 1 memulai dengan level terendah yaitu C1 dan menyelesaikannya dengan level C4.

Selain itu guru kelas VI di SD Negeri 72 Kota Bengkulu baru mampu meletakkan indikator pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan belum mampu mengembangkan indikator pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) karena masih mencontek rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kemampuan guru dalam mengembangkan indikator pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas VI berdasarkan tingkat kognitif taksonomi bloom di SD Negeri 72 Kota Bengkulu yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan:

Guru kelas VI di SD Negeri 72 Kota Bengkulu baru mampu meletakkan indikator pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan belum mampu mengembangkan indikator pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) karena masih mencontek rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ada.

Guru 1 memiliki skala kognitif mayoritas indikator taksonomi bloom pada level 1 (mengingat) dan

2 (memahami). Dan belum menggunakan kognitif pada level 5 (Mengevaluasi) dan 6 (Membuat). Sedangkan pada guru 2 memiliki beberapa kesamaan yaitu menggunakan skala kognitif pada level 1 (Mengingat) dan 2 (Memahami). Guru 2 belum menggunakan tingkat kognitif pada level 3 (Mengaplikasikan), 4 (Menganalisis) dan 5 (Mengevaluasi). Kedua guru ini sama-sama tidak menggunakan level 5 pada indikator RPP tingkat kognitif taksonomi bloom.

Kemampuan guru dalam mengembangkan indikator pada RPP kelas VI menurut tingkat kognitif Taksonomi Bloom terdapat dua kategori yaitu, dari 2 responden 1 responden yaitu guru yang kedua dalam mengembangkan indikator sudah sangat mampu karena guru 2 memulai dengan level terendah yaitu C1 dan menyelesaikannya dengan level tertinggi yaitu C6. Sedangkan 1 responden yang lain yaitu guru 1 dalam mengembangkan indikator sudah mampu karena guru 1

memulai dengan level terendah yaitu C1 dan menyelesaikannya dengan level C4.

## **B. Saran**

Berikut adalah beberapa saran yang dapat peneliti ajukan setelah melakukan penelitian sebagai berikut:

Untuk membuat RPP yang terbaik, guru harus mempertimbangkan untuk menunjukkan dan berdiskusi dengan siswa sebelum melakukan RPP dalam rangka memenuhi pengorganisasian RPP yang baik. Guru harus mempertimbangkan tingkat pengetahuan siswa mereka, sebelum mengurutkan tingkat kata operasional taksonomi Bloom, untuk menghindari banyak kesulitan yang dapat menyebabkan penurunan tingkat minat dan kurangnya motivasi. Guru dapat menggunakan beberapa teknik dan strategi baru untuk membuat suasana kelas menjadi lebih baik dan meningkatkan kemauan diri siswa itu sendiri untuk belajar dari mereka sendiri.

Dalam penelitian ini peneliti hanya untuk pengambilan sampel, mengingat sifat dari jenis penelitian ini adalah jenis deskriptif Kualitatif, sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan atau dengan sesuatu yang mirip dengan penelitian ini juga dan tidak menjadikan penelitian ini sebagai pedoman.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.R. Dilapanga & Jeane Mantiri. 2021. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Arifudin, I. S. (2015). Peranan guru terhadap pendidikan karakter siswa di kelas V SDN 1 Siluman. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 175-186.
- Bararah Isnawardatul. 2017. *Efektivitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jurnal Mudarrisuna, Volume 7 Nomor 1.
- Putri, Berlian Arista dan Fuaddilah Ali Sofyan. 2019. *Analisis Kesulitan Proses Pembelajaran Berbasis Hots di Kelas V SD 4 Muara Padang*. Journal of Primary Education, Volume 2 Nomor 2.
- Darsini, Fahrurrozi, Eko Agus Cahyono. 2019. *Pengetahuan : Artikel Review*. Jurnal Keperawatan, Volume 12 Nomor 1.
- Dewi Ni Kadek Nita, dkk. 2020. *Penerapan Taksonomi Bloom pada Pembelajaran Bahasa di Kelas 2 SD Bali Kiddy*. Jurnal, Volume 27 No 2.
- Effendi Ramlan. *Konsep Revisi Taksonomi Bloom Dan Implementasinya Pada Pelajaran Matematika Smp*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Volume 2 Nomor 1.
- Fauzi, S. A., & Mustika, D. (2022). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 2492-2500.
- Febriani, Ari Surya, Eko Kuntarto, Alirmasyah. 2020. *Kemampuan Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran*

*Higher Order Thinking Skills (HOTS) Di Sekolah Dasar.*  
Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Volume 9 Nomor  
2.

Feriantoro Tegar. 2013. Skripsi : “*Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran Praktek Menggambar Dengan Perangkat Lunak (Autocad) Di Smk Negeri 3 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan*”. Yogyakarta : UNY, 2013.

Heriyansyah, H. (2018). Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01).

Huliatunisa, Yayah. 2022. *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar*. Jawa Barat : CV Jejak, anggota IKAPI.

Indaryanti, dkk. 2019. *Analisis Kesesuaian Indikator terhadap Kompetensi Dasar Pada Pelajaran Matematika Oleh Guru Sekolah Menengah Palembang* Jurnal Gantang, Volume IV Nomor 2.

Iriani Tuti, M.Aghphin Ramadhan. 2019. *Perencanaan Pembelajaran untuk Kejuruan*. Jakarta : Kencana.

Jamil, Jumrah. 2022. *Etika Profesi Guru*. Sumatera Barat : CV. AZKA PUSTAKA.

Jundi, Muhammad dan Najamudin Petta Solong. 2021. *Analisis Kesesuaian Indikator dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab KMA 183*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Volume 2 Nomor 1.

Khairiah, D. A., Rahmanita, U., & Jumanti, O. (2021). Problematika Kompetensi di Kalangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia *Journal of Early*

*Childhood Islamic Education*, 2(2), 143-158.  
<http://dx.doi.org/10.29300/kh.v2i2.6281>

Khairiah, K. (2020). Peran Kepemimpinan Dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Aliyah Di Provinsi Bengkulu. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 19(1), 91-110.

Khairiah, K. (2021). KINERJA GURU DALAM PERSPEKTIF BUDAYA ORGANISASI, KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA.

Mahmudah Triastuti. 2019. Skripsi : “*Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 2 Bantul*” Yogyakarta : UNY.

Makhrus, Muh. dkk. 2019. *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Terhadap Kesiapan Guru Sebagai “Role Model” Keterampilan Abad 21 Pada Pembelajaran Ipa Smp*. Jurnal, Volume 5 Nomor 1.

Maya, R. (2017). Esensi guru dalam visi-misi pendidikan karakter. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(03).  
<http://dx.doi.org/10.30868/ei.v2i03.31>

Mubin Haqqul, Ira Lestari dan Arif Didik Kurniawan. 2019. *Analisis Kompetensi Guru Dalam Merencanakan Dan Melaksanakan Pembelajaran Kimia Berbasis Kurikulum 2013 Studi Kasus Di Kelas X Sma Negeri 6 Pontianak*. Ar-Razi Jurnal Ilmiah, Volume 6 Nomor 2.

Muryaningsih Sri, Ali Mustadi. 2015. *Pengembangan RPP Tematik-Integratif Untuk Meningkatkan Karakter Kerja Keras Di Sekolah Dasar*. Jurnal Prima Edukasia, Volume 3 Nomor 2.

- Nasihudin dan Hariyadin. 2021. *Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Indonesia, Volume 2 Nomor 4.
- Noor Juliansyah. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta : Prenamedia Group, 2016)
- Pardede, Lukman. 2019. *Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran Melalui Bimbingan Berkelanjutan Di Sma Negeri 17 Medan*. Jurnal Darma Agung, Volume XXVII Nomor 1.
- Pratiwi Nuning Indah. 2017. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Volume 1 Nomor 2.
- Rachmawati Ryna. 2018. *Analisis Keterkaitan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD) Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Jurnal Diklat Keagamaan, Volume XII Nomor 34.
- Rahmad. 2019. *Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Ruwaida, Hikmatu. 2019. *Proses Kognitif Dalam Taksonomi Bloom Revisi : Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih Di MI Miftahul Anwar Desa Banua Lawas*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Volume 4 No 1.
- Satori Djam'an, Aan Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA,cv.
- Sugi. 2019. *Menyusun RPP Kurikulum 2013 (Strategi Peningkatan Keterampilan Guru SMP Menyusun RPP*

*Melalui In House Training*). Semarang : CV. Pilar Nusantara.

Sugiyono. 2015. *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sulistianingsih, Frida. 2013. Skripsi : *Analisis Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Indikator Menurut Tingkatan Taksonomi Bloom Pada Rpp Mapel Pai Kelas Iv Semester Genap Di Mi Ianatus Shibyan Mangkang Kulon Tahun Ajaran 2012/2013*. Semarang : IAIN WALISONGO.

Wahyuni, S. (2014). Profesi guru adalah panggilan Ilahi. *Jurnal Antusias*, 3(5), 147-160.

Wiranti Nuke Kesuma. 2021. Skripsi : *“Keterampilan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Berbasis Higher Order Thinking Skills (Hots) Oleh Guru Kelas Iv Sdit Raudhatul Rahmah Pekanbaru”*. Pekanbaru : UIN SUSKA RIAU.

Yuhandika Tri, Nursalim, Anggi Fitri. 2021. *Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 7 Nomor 1.

Zuhri Muhammad. 2020. Skripsi : *“Implementasi Taksonomi Bloom Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Darusy Syafa’ah*

*Kotagajah Tahun Ajaran 2019/2020*". Lampung :  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 72 Kota Bengkulu**  
**Kelas / Semester : VI / Genap**  
**Tema 7 : Kepemimpinan**  
**Sub Tema 1 : Pemimpin di Sekitarku**  
**Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA**  
**Pembelajaran ke : 1**  
**Alokasi waktu : 1 hari**

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- K1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- K2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- K3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- K4 Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca.	3.3.1 Mengidentifikasi teks pidato.
4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri.	4.3.1 Menuliskan dengan benar tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.

### IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi.	3.2.1 Mengidentifikasi ciri-ciri pubertas pada anak laki-laki dan anak perempuan.
4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami.	4.2.1 Menuliskan ciri-ciri masa puber pada anak yang terdapat di lingkungannya.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan pembicara dan pendengar pidato dengan benar.

2. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan tempat dan suasana pidato.
3. Melalui kegiatan mandiri, siswa dapat menyusun konsep urutan isi pidato.
4. Melalui kegiatan mengamati, siswa dapat menyebutkan perbedaan ciri laki-laki dan perempuan setelah masa pubertas.
5. Melalui kegiatan praktik berkelompok, siswa mampu membuat rencana karya poster untuk menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Teks Pidato
2. Ciri ciri Pubertas

#### **E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

- Metode : Ceramah, praktik, penugasan
- Pendekatan : Saintifik

#### **F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR**

Media : -

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 7: Kepemimpinan, Subtema 1: Kepimpinan di sekitarku, Pembelajaran 1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.*

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	15 menit
<b>Inti</b>	<p>(<b>Sintak Model Discovery Learning</b>)</p> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa membahas tentang gambar pada Buku Siswa.</li> <li>➤ Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Kepemimpinan</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menuliskan informasi-informasi penting dari bacaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk peta pikiran. Kemudian, secara bergantian siswa menunjukkan peta pikiran yang telah dibuatnya.</li> </ul>	140 menit

*(Critical thinking and Problem Solving)*

**Ayo Berdiskusi**

- Guru mengkondisikan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi, dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok. Anggota tiap kelompok adalah siswa-siswa yang tinggal dalam satu lingkungan (RT/RW/desa). **(Collaborative)**
- Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk melatih siswa memperhatikan dan mengetahui lingkungan sosial tempat tinggalnya. *(Critical thinking and Problem Solving)*

**Ayo Mencoba**

- Siswa membuat rancangan konsep pidato dalam bentuk bagan seperti pada Buku Siswa.

**Ayo Berdiskusi**

- Setiap kelompok mengamati gambar anak laki-laki dan gambar remaja laki-laki, lalu mengidentifikasi perbedaannya. Materi ini pernah di pelajari dalam Tema 6.

**Ayo Berkreasi (Sintak Model Project Based Learning)**

Setiap kelompok membuat rencana karya poster atau buklet sederhana berisi cara menyikapi

	masa pubertas. ( <b>Creativity and Innovation</b> )	
<b>Penutup</b>	<p><b>Ayo Renungkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut. Siswa diminta untuk merefleksikan: </li></ul> <p><b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bersama orang tuanya, siswa mengidentifikasi pemimpin-pemimpin di lingkungan sekitar tempat tinggal</li> </ul> <p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian</li> </ul>	15 menit

## H. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai		
		Percaya Diri	Teliti	Disiplin
1.				
2.				
3.				
Dst				

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 72 Kota Bengkulu**  
**Kelas / Semester : VI / Genap**  
**Tema 8 : Bumiku**  
**Sub Tema 1 : Perbedaan Waktu dan Pengaruhnya**  
**Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA**  
**Pembelajaran ke : 1**  
**Alokasi waktu : 1 hari**

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- K1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- K2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- K3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- K4 Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Memperkirakan informasi yang dapat diperoleh dari teks nonfiksi sebelum membaca (hanya berdasarkan membaca judulnya saja).	3.7.1 Menemukan informasi dari teks eksplanasi tentang akibat rotasi Bumi.
4.7 Menyampaikan kemungkinan informasi yang diperoleh berdasarkan membaca judul teks nonfiksi secara lisan, tulis dan visual.	4.7.1 Menjelaskan secara lisan pengaruh rotasi Bumi dengan menggunakan bahasa yang santun.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi Bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari.	3.8.1 Menjelaskan peristiwa rotasi Bumi dan akibatnya.
4.8 Membuat model gerhana bulan dan gerhana matahari.	4.8.1 Melakukan percobaan untuk membuktikan peristiwa rotasi Bumi dan akibatnya.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencari informasi penting dan menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf, siswa mampu membuat kesimpulan dari suatu bacaan.

2. Dengan membuat peta pikiran yang berisikan persamaan dan perbedaan tentang terjadinya siang dan malam, siswa mampu menceritakan kembali peristiwa rotasi Bumi dan akibatnya.
3. Dengan melakukan percobaan tentang perputaran Bumi, siswa mampu mengetahui dan memahami konsep perbedaan waktu siang dan malam.
4. Dengan membuat laporan pengamatan, siswa mampu melaporkan hasil pengamatan tentang perputaran Bumi dan akibatnya.

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Teks nonfiksi
2. Pengaruh rotasi Bumi pada perbedaan waktu di Bumi

#### **E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

- Metode : Ceramah, praktik, penugasan
- Pendekatan : Saintifik

#### **F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR**

Media : Gambar bola dunia, bola dunia, gambar siang dan malam, bacaan yang berkaitan dengan siang dan malam, alat dan bahan untuk simulasi siang dan malam (senter dan globe), lingkungan sekitar

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 8: Bumiku, Subtema 1: Perbedaan waktu dan pengaruhnya, Pembelajaran 1. Buku Tematik Terpadu*

*Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	15 menit
<b>Inti</b>	<p><b>(Sintak Model Discovery Learning)</b></p> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menunjukkan sebuah buklet yang berjudul “Terjadinya Siang dan Malam”. Buklet adalah buku kecil yang berisikan informasi tentang suatu hal.</li> <li>➤ Setelah itu, guru juga meminta siswa untuk menuliskan hal yang sudah mereka ketahui tentang peristiwa siang dan malam dan juga hal yang ingin mereka ketahui</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Setelah membaca, siswa diminta untuk menuliskan kata kunci yang mereka temukan dan mendiskusikannya di kelas.</li> <li>➤ Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru: Mengapa gerak Matahari dikatakan semu? (<b>HOTS</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dengan teman melakukan dua</li> </ul>	140 menit

	<p>kegiatan, salah satunya adalah menyimulasikan gerak semu dengan mengikuti langkah-langkah yang terdapat pada buku siswa. (<b>Collaborative</b>)</p> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang untuk melakukan suatu percobaan dengan menyalakan senter dan menyorotkannya ke salah satu wilayah di globe dan memutarnya.</li> <li>➤ siswa membuat kesimpulan tentang apa yang dimaksud dengan rotasi bumi dan akibatnya.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<p><b>Ayo Renungkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi ini.</li> </ul> <p><b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bersama dengan orang tuanya, siswa mendiskusikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan mengacu pada pola tertentu.</li> <li>➤ Pelajaran diakhiri dengan Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (<b>Religius</b>)</li> </ul> <p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> <li>➤ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian</li> </ul>	<p>15 menit</p>

## H. PENILAIAN

- Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.
- Membuat Laporan Pengamatan KD IPA 3.8 dan 4.8  
Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai		
		Percaya Diri	Teliti	Disiplin
1.				
2.				
3.				
dsb				

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 72 Kota Bengkulu**  
**Kelas / Semester : VI / Genap**  
**Tema 9 : Menjelajahi Luar Angkasa**  
**Sub Tema 1 : Keteraturan Yang Menakjubkan**  
**Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA**  
**Pembelajaran ke : 1**  
**Alokasi waktu : 1 hari**

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- K1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- K2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- K3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- K4 Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Menelusuri tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi.	3.9.1 Membaca cerita fiksi.
4.9 Menyampaikan penjelasan tentang tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Menceritakan kembali jalan cerita dan tokoh-tokoh dalam teks fiksi secara lisan, tulisan, dan visual.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya.	3.7.1 Memahami sistem tata surya dengan keingintahuan yang besar
4.7 Membuat model sistem tata surya	4.7.1 Menjelaskan sistem tata surya melalui kegiatan bermain dengan percaya diri 4.7.2 Melatih menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan cara kerja anggota sistem tata surya.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca sebuah karangan fiksi, siswa dapat menjelaskan tokoh utama dalam karangan fiksi secara lisan, tulisan dan menggambarannya di dalam sebuah gambar sederhana dengan percaya diri.
2. Setelah membaca teks, siswa dapat mengenal sistem tata surya dengan keingintahuan yang besar.
3. Siswa dapat menjelaskan sistem tata surya melalui kegiatan bermain peran dengan percaya diri.
4. Dengan bermain peran siswa dapat membuat sebuah laporan pengamatan tentang cara kerja planet dalam sistem tata surya dengan lebih percaya diri.
5. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan cara kerja anggota sistem tata surya dengan keingintahuan yang besar.

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Karangan fiksi
2. Tata surya

#### **E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

- Metode : Ceramah, praktik, penugasan
- Pendekatan : Saintifik

#### **F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR**

Media : Gambar planet

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 9: Menjelajahi luar angkasa, Subtema 1: Keteraturan*

yang menakjubkan, *Pembelajaran 1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan pertanyaan arahan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dan untuk memancing rasa ingin tahu yang lebih dalam tentang topik pembelajaran: <b>(HOTS)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <i>Apa perbedaan antara siang dan malam?</i></li> <li>✓ <i>Apa yang menyebabkan siang dan malam?</i></li> <li>✓ <i>Benda langit apa saja yang dapat kamu lihat pada siang dan malam?</i></li> <li>✓ <i>Benda langit apa sajakah yang paling ingin kamu ketahui? Tahukah kamu planet lain selain Bumi?</i></li> <li>✓ <i>Bagaimanakah planet-planet itu bekerja sehingga tidak berbenturan satu dengan yang lain?</i></li> </ul> </li> </ul>	15 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengamati gambar benda-benda langit dan mendiskusikan informasi tentang benda langit tersebut dan hal-hal yang ingin mereka ketahui lebih dalam tentang benda langit tersebut di dalam kelompok.</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa membaca bacaan tentang galaksi dan sistem tata surya. Siswa didorong untuk mencatat atau menggarisbawahi informasi-</li> </ul>	140 menit

	<p>informasi menarik dari bacaan. Siswa dapat juga mencatatnya dengan menggunakan peta pikiran, tabel, gambar, atau bentuk lain yang mereka sukai.</p> <p><b>Ayo Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta siswa untuk membuat laporan hasil pengamatan terhadap cara kerja sistem tata surya yang mereka peragakan dan mereka saksikan dengan menggunakan format yang telah disediakan.</li> </ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diminta untuk memerhatikan dan membaca percakapan antara Siti dan Lani pada buku siswa dengan saksama.</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <p>Secara berpasangan, siswa menjawab pertanyaan dari Buku Siswa tentang isi bacaan dan bagian-bagiannya. Siswa menuliskannya di dalam buku catatan mereka, lalu mendiskusikannya dengan teman sebangku kembali.</p>	
<b>Penutup</b>	<p><b>Ayo Renungan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi ini.</li> </ul>	15 menit

	<p>➤ <i>Setelah mengetahui tentang Bumi dan angkasa luar, bagaimana kamu bersikap terhadap Tuhan Yang Maha Esa?</i></p> <p>➤ <i>Bagaimana keteraturan memengaruhi cara kerja semesta?</i></p> <p><b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b></p> <p>➤ <i>Ketika senja tiba, bersama orang tuamu, amatilah langit. Lanjutkan hingga malam hari. Gambarkan dan tuliskan benda-benda yang dapat kamu lihat di langit.</i></p> <p>➤ <i>Pelajaran diakhiri dengan Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa</i> <b>(Religius)</b></p>	
--	--	--

## H. PENILAIAN

### Penilaian 1. Bermain Peran

KD IPA 3.7 dan 4.7

Bentuk Penilaian : Non Tes

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Rubrik Penilaian

<b>No</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>			
		<b>Percaya Diri</b>	<b>Teliti</b>	<b>Disiplin</b>
1.				
2.				
3.				
dst				

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 72 Kota Bengkulu**

**Kelas / Semester : VI / Genap**

**Tema 7 : Kepemimpinan**

**Sub Tema 1 : Pemimpin di Sekitarku**

**Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA**

**Pembelajaran ke : 1**

**Alokasi waktu : 1 hari**

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

K1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

K2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

K3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

K4 Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca.	3.3.1 Mengidentifikasi teks pidato.
4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri.	4.3.1 Menjelaskan dengan benar tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi.	3.2.1 Menyebutkan perbedaan ciri pubertas pada anak laki-laki dan anak perempuan.
4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami.	4.2.1 Menuliskan ciri-ciri masa puber pada anak yang terdapat di lingkungannya.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan pembicara dan pendengar pidato dengan benar.

2. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan tempat dan suasana pidato.
3. Melalui kegiatan mandiri, siswa dapat menyusun konsep urutan isi pidato.
4. Melalui kegiatan mengamati, siswa dapat menyebutkan perbedaan ciri laki-laki dan perempuan setelah masa pubertas.
5. Melalui kegiatan praktik berkelompok, siswa mampu membuat rencana karya poster untuk menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Teks Pidato
2. Ciri ciri Pubertas

#### **E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

- Metode : Ceramah, praktik, penugasan
- Pendekatan : Saintifik

#### **F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR**

Media : -

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 7: Kepemimpinan, Subtema 1: Kepimpinan di sekitarku, Pembelajaran 1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.*

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	15 menit
<b>Inti</b>	<p><b>(Sintak Model Discovery Learning)</b></p> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa membahas tentang gambar pada Buku Siswa.</li> <li>➤ Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Kepemimpinan</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menuliskan informasi-informasi penting dari bacaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk peta pikiran. Kemudian, secara bergantian siswa menunjukkan peta pikiran yang telah dibuatnya.</li> </ul>	140 menit

*(Critical thinking and Problem Solving)*

**Ayo Berdiskusi**

- Guru mengkondisikan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi, dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok. Anggota tiap kelompok adalah siswa-siswa yang tinggal dalam satu lingkungan (RT/RW/desa). (**Collaborative**)
- Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk melatih siswa memperhatikan dan mengetahui lingkungan sosial tempat tinggalnya. (*Critical thinking and Problem Solving*)

**Ayo Mencoba**

- Siswa membuat rancangan konsep pidato dalam bentuk bagan seperti pada Buku Siswa.

**Ayo Berdiskusi**

- Setiap kelompok mengamati gambar anak laki-laki dan gambar remaja laki-laki, lalu mengidentifikasi perbedaannya. Materi ini pernah di pelajari dalam Tema 6.

**Ayo Berkreasi (Sintak Model Project Based Learning)**

Setiap kelompok membuat rencana karya poster atau buklet sederhana berisi cara menyikapi

	masa pubertas. ( <b>Creativity and Innovation</b> )	
<b>Penutup</b>	<p><b>Ayo Renungkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut. Siswa diminta untuk merefleksikan: </li></ul> <p><b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bersama orang tuanya, siswa mengidentifikasi pemimpin-pemimpin di lingkungan sekitar tempat tinggal</li> </ul> <p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> <li>➤ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian</li> </ul>	15 menit

## H. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kriteria				Skor
		Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik	
1.						
2.						
3.						

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 72 Kota Bengkulu**  
**Kelas / Semester : VI / Genap**  
**Tema 8 : Bumiku**  
**Sub Tema 1 : Perbedaan Waktu dan Pengaruhnya**  
**Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA**  
**Pembelajaran ke : 1**  
**Alokasi waktu : 1 hari**

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- K1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- K2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- K3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- K4 Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Menelusuri tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi.	3.9.1 Membaca cerita fiksi.
4.9 Menyampaikan penjelasan tentang tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Menjelaskan tokoh utama dalam karangan fiksi secara lisan, tulisan dan meng gambarkannya di dalam sebuah gambar sederhana.

### IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menjelaskan sistem tata surya dan karkateristik anggota tata surya.	3.7.1 Memahami sistem tata surya dengan keingintahuan yang besar
4.7 Membuat model sistem tata surya	4.7.1 Menjelaskan sistem tata surya melalui kegiatan bermain dengan percaya diri 4.7.2 Membuat sebuah laporan pengamatan tentang cara kerja planet dalam sistem tata surya dan mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan cara kerja anggota sistem tata surya.

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan membaca sebuah karangan fiksi, siswa dapat menjelaskan tokoh utama dalam karangan fiksi secara lisan, tulisan dan meng gambarkannya di dalam sebuah gambar sederhana dengan percaya diri.
2. Setelah membaca teks, siswa dapat mengenal sistem tata surya dengan keingintahuan yang besar.
3. Siswa dapat menjelaskan sistem tata surya melalui kegiatan bermain peran dengan percaya diri.
4. Dengan bermain peran siswa dapat membuat sebuah laporan pengamatan tentang cara kerja planet dalam sistem tata surya dengan lebih percaya diri.
5. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan cara kerja anggota sistem tata surya dengan keingintahuan yang besar.

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Karangan fiksi
2. Tata surya

### **E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

- Metode : Ceramah, praktik, penugasan
- Pendekatan : Saintifik

### **F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR**

Media : Gambar planet

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 9: Menjelajahi luar angkasa, Subtema 1: Keteraturan yang menakjubkan, Pembelajaran 1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	15 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengamati gambar benda-benda langit dan mendiskusikan informasi tentang benda langit tersebut dan hal-hal yang ingin mereka ketahui lebih dalam tentang benda langit tersebut di dalam kelompok.</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa membaca bacaan tentang galaksi dan sistem tata surya. Siswa didorong untuk mencatat atau menggarisbawahi informasi-informasi menarik dari bacaan. Siswa dapat juga mencatatnya dengan menggunakan peta pikiran, tabel, gambar, atau bentuk lain yang mereka sukai.</li> </ul> <p><b>Ayo Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta siswa untuk membuat laporan hasil pengamatan terhadap cara kerja sistem tata surya yang mereka peragakan dan mereka saksikan dengan menggunakan format yang telah disediakan.</li> </ul>	140 menit

<b>Penutup</b>	<p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diminta untuk memerhatikan dan membaca percakapan antara Siti dan Lani pada buku siswa dengan saksama.</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Secara berpasangan, siswa menjawab pertanyaan dari Buku Siswa tentang isi bacaan dan bagian-bagiannya. Siswa menuliskannya di dalam buku catatan mereka, lalu mendiskusikannya dengan teman sebangku kembali..</li> </ul>	15 menit
----------------	---	----------

## H. Penilaian

### Penilaian 1. Bermain Peran

KD IPA 3.7 dan 4.7

Bentuk Penilaian : Non Tes

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai		
		Percaya Diri	Teliti	Disiplin
1.				
2.				
3.				

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 72 Kota Bengkulu**  
**Kelas / Semester : VI / Genap**  
**Tema 9 : Menjelajahi Luar Angkasa**  
**Sub Tema 1 : Keteraturan Yang Menakjubkan**  
**Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA**  
**Pembelajaran ke : 1**  
**Alokasi waktu : 1 hari**

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- K1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- K2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- K3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- K4 Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Menelusuri tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi.	3.9.1 Membaca cerita fiksi.
4.9 Menyampaikan penjelasan tentang tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Menjelaskan tokoh utama dalam karangan fiksi secara lisan, tulisan dan menggambarkannya di dalam sebuah gambar sederhana.

### IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menjelaskan sistem tata surya dan karkarakteristik anggota tata surya.	3.7.1 Memahami sistem tata surya dengan keingintahuan yang besar
4.7 Membuat model sistem tata surya	4.7.1 Menjelaskan sistem tata surya melalui kegiatan bermain dengan percaya diri 4.7.2 Membuat sebuah laporan pengamatan tentang cara kerja planet dalam sistem tata surya dan mampu menjawab pertanyaan yang

	berhubungan dengan cara kerja anggota sistem tata surya.
--	--

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan membaca sebuah karangan fiksi, siswa dapat menjelaskan tokoh utama dalam karangan fiksi secara lisan, tulisan dan meng gambarkannya di dalam sebuah gambar sederhana dengan percaya diri.
2. Setelah membaca teks, siswa dapat mengenal sistem tata surya dengan keingintahuan yang besar.
3. Siswa dapat menjelaskan sistem tata surya melalui kegiatan bermain peran dengan percaya diri.
4. Dengan bermain peran siswa dapat membuat sebuah laporan pengamatan tentang cara kerja planet dalam sistem tata surya dengan lebih percaya diri.
5. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan cara kerja anggota sistem tata surya dengan keingintahuan yang besar.

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Karangan fiksi
2. Tata surya

### **E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

- Metode : Ceramah, praktik, penugasan
- Pendekatan : Saintifik

### **F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR**

Media : Gambar planet

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 9: Menjelajahi luar angkasa, Subtema 1: Keteraturan yang menakjubkan, Pembelajaran 1. Buku Tematik Terpadu*

*Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<p>❖ Guru memberikan pertanyaan arahan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dan untuk memancing rasa ingin tahu yang lebih dalam tentang topik pembelajaran: (<b>HOTS</b>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <i>Apa perbedaan antara siang dan malam?</i></li> <li>✓ <i>Apa yang menyebabkan siang dan malam?</i></li> <li>✓ <i>Benda langit apa saja yang dapat kamu lihat pada siang dan malam?</i></li> <li>✓ <i>Benda langit apa sajakah yang paling ingin kamu ketahui? Tahukah kamu planet lain selain Bumi?</i></li> <li>✓ <i>Bagaimanakah planet-planet itu bekerja sehingga tidak berbenturan satu dengan yang lain?</i></li> </ul>	15 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengamati gambar benda-benda langit dan mendiskusikan informasi tentang benda langit tersebut dan hal-hal yang ingin mereka ketahui lebih dalam tentang benda langit tersebut di dalam kelompok.</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa membaca bacaan tentang galaksi dan sistem tata surya. Siswa didorong untuk mencatat atau menggarisbawahi informasi-informasi menarik dari bacaan. Siswa dapat juga mencatatnya dengan menggunakan peta pikiran, tabel, gambar, atau bentuk lain yang mereka sukai.</li> </ul> <p><b>Ayo Mencoba</b></p>	140 menit

	<p>➤ Guru meminta siswa untuk membuat laporan hasil pengamatan terhadap cara kerja sistem tata surya yang mereka peragakan dan mereka saksikan dengan menggunakan format yang telah disediakan.</p> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <p>➤ Siswa diminta untuk memerhatikan dan membaca percakapan antara Siti dan Lani pada buku siswa dengan saksama.</p> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <p>Secara berpasangan, siswa menjawab pertanyaan dari Buku Siswa tentang isi bacaan dan bagian-bagiannya. Siswa menuliskannya di dalam buku catatan mereka, lalu mendiskusikannya dengan teman sebangku kembali.</p>	
<b>Penutup</b>	<p><b>Ayo Renungkan</b></p> <p>➤ Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Setelah mengetahui tentang Bumi dan angkasa luar, bagaimana kamu bersikap terhadap Tuhan Yang Maha Esa?</i></li> <li>○ <i>Bagaimana keteraturan memengaruhi cara kerja semesta?</i></li> </ul> <p><b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b></p> <p>➤ Ketika senja tiba, bersama orang tuamu, amatilah langit. Lanjutkan hingga malam hari. Gambarkan dan tuliskan benda-benda yang dapat kamu lihat di langit.</p> <p>➤ Pelajaran diakhiri dengan Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (<b>Religius</b>)</p>	15 menit

## H. PENILAIAN

### Penilaian 1. Bermain Peran

KD IPA 3.7 dan 4.7

Bentuk Penilaian : Non Tes

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kriteria				Skor
		Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik	
1.						
2.						
3.						
dst						

**Instrumen Pedoman Wawancara Dengan Guru Kelas VI SD  
Negeri 72 Kota Bengkulu**

**Guru 1 Ibu Deswita**

No	Peneliti	Informan
1	Mengapa seorang guru dituntut memiliki kompetensi yang baik dalam pengembangan perencanaan pembelajaran?	Karena guru dapat memahami peserta didik dan memanfaatkan prinsip kognitif perkembangan siswa.
2	Mengapa indikator harus dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran?	Indikator dalam perencanaan proses pembelajaran disusun untuk menentukan keberhasilan pencapaian kompetensi dasar. Selain itu sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.
3	Menurut ibu mengapa perlu adanya pengembangan indikator?	Pengembangan indikator yang baik akan mengukur kompetensi dasar dan standar kompetensi sesuai dengan kurikulum di sekolah.
4	Mengapa guru harus menentukan indikator pembelajaran?	Karena indikator ini pedoman untuk mengembangkan materi pembelajaran, pedoman dalam mendesain kegiatan pembelajaran agar dapat dikembangkan sebagai bahan ajar dan juga melaksanakan penilaian hasil belajar.
5	Mengapa indikator pencapaian kompetensi	Karena indikator tersebut dapat memberikan gambaran yang sesuai dengan kegiatan

	dasar pembelajaran harus dikembangkan?	pembelajaran dengan secara efektif dan efisien untuk mencapai kompetensi yang sesuai.
6	Bagaimana cara ibu mengembangkan indikator RPP sehingga mampu mengukur kompetensi siswa?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pahami KD.</li> <li>2. Buat uraian KD.</li> <li>3. Susun spektrum kemampuan yang harus dikuasai.</li> <li>4. Susun indikator berjenjang.</li> <li>5. Jadikan indikator sebagai tindak lanjut pembelajaran.</li> <li>6. Konsisten pada kompetensi bukan angka.</li> </ol>
7	Hal-hal apa saja yang harus diperhatikan oleh ibu dalam mengembangkan indikator RPP?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuntutan kompetensi yang dapat dilihat melalui kata kerja yang digunakan dalam KD</li> <li>2. Karakteristik mata pelajaran, siswa, dan sekolah</li> <li>3. Potensi dan kebutuhan peserta didik, masyarakat, dan lingkungan.</li> </ol>
8	Bagaimana cara ibu menyusun indikator pembelajaran yang baik dan benar?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional.</li> <li>2. Merumuskan indikator hasil belajar harus menggunakan kalimat yang jelas, mengandung kepastian makna, dan dapat diukur.</li> <li>3. Pencapaian perilaku dapat diamati atau diukur dengan menggunakan instrumen.</li> <li>4. Setiap KD dikembangkan sekurang-kurangnya</li> </ol>

		menjadi dua indikator atau lebih.
9	Menurut ibu mengapa indikator RPP sangat penting dalam pembelajaran?	Karena indikator menjadi pedoman dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi hasil belajar.
10	Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi oleh ibu dalam menyusun RPP dan mengembangkan indikator RPP?	Kendala yang dialami guru ketika menyusun indikator pembelajaran kompetensi dasar adalah kesulitan dalam pemilihan kata-kata operasional yang tepat dan guru juga kesulitan dalam menjabarkan indikator sesuai dengan tingkat kepentingannya.
11	Mengapa guru harus memperhatikan taksonomi tujuan pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran?	Memudahkan dalam berkomunikasi maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar, memudahkan guru menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran.
12	Menurut ibu mengapa pengembangan indikator pada RPP harus sesuai dengan tingkatan taksonomi bloom?	Penyusunan indikator sangat mempengaruhi perkembangan peserta didik maka penyusunan indikator yang baik harus sesuai dengan kriteria penyusunan indikator.

**Instrumen Pedoman Wawancara Dengan Guru Kelas VI SD  
Negeri 72 Kota Bengkulu**

**Guru 1 Ibu Istinawati**

No	Peneliti	Informan
1	Mengapa seorang guru dituntut memiliki kompetensi yang baik dalam pengembangan perencanaan pembelajaran?	Seorang guru memang harus memiliki kompetensi yang baik sebenarnya karena kompetensi itu menjadi standar mutlak bagi guru dalam mengajar.
2	Mengapa indikator harus dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran?	Indikator dalam perencanaan proses pembelajaran disusun untuk menentukan keberhasilan pencapaian kompetensi dasar.
3	Menurut ibu mengapa perlu adanya pengembangan indikator?	Pengembangan indikator yang baik akan mengukur kompetensi dasar dan standar kompetensi yang dikehendaki oleh kurikulum di sekolah.
4	Mengapa guru harus menentukan indikator pembelajaran?	Sebagai pedoman untuk merencanakan dan melaksanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Sebagai pedoman saat hendak mengembangkan kegiatan pembelajaran berdasarkan karakteristik, potensi,

		kebutuhan, dan lingkungan.
5	Mengapa indikator pencapaian kompetensi dasar pembelajaran harus dikembangkan?	Dalam pengembangan desain pembelajaran harus sesuai dengan indikator yang telah dikembangkan, karena dengan indikator tersebut dapat memberikan gambaran yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang secara efektif dan efisien untuk mencapai kompetensi yang sesuai tentang kegiatan pembelajaran.
6	Bagaimana cara ibu mengembangkan indikator RPP sehingga mampu mengukur kompetensi siswa?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pahami KD.</li> <li>2. Buat uraian KD.</li> <li>3. Susun spektrum kemampuan yang harus dikuasai.</li> <li>4. Susun indikator berjenjang.</li> <li>5. Konsisten pada kompetensi bukan angka.</li> </ol>
7	Hal-hal apa saja yang harus diperhatikan oleh ibu dalam mengembangkan indikator RPP?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar kompetensi sudah sesuai dengan mata pelajaran</li> <li>2. Dinyatakan dengan jelas</li> <li>3. Dapat diukur kejelasannya</li> <li>4. Realistis</li> <li>5. Tingkat berpikir siswa sudah sesuai</li> <li>6. Dapat dicapai dalam waktu yang tersedia</li> </ol>
8	Bagaimana cara ibu menyusun indikator pembelajaran yang baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikator dirumuskan dari KD.</li> <li>2. Menggunakan kata kerja operasional (KKO) yang dapat diukur.</li> </ol>

	dan benar?	<p>3. Indikator dirumuskan dalam kalimat yang simpel, jelas dan mudah dipahami.</p> <p>4. Tidak menggunakan kata yang bermakna ganda.</p> <p>5. Hanya mengandung satu tindakan dan satu materi.</p> <p>6. Memperhatikan karakteristik mata pelajaran, potensi dan kebutuhan siswa, sekolah, masyarakat dan lingkungan.</p>
9	Menurut ibu mengapa indikator RPP sangat penting dalam pembelajaran?	Indikator yang dirumuskan secara cermat dapat memberikan arah dalam pengembangan materi pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, potensi dan kebutuhan peserta didik, sekolah, serta lingkungan, dan sebagai pedoman dalam mendesain kegiatan pembelajaran.
10	Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi oleh ibu dalam menyusun RPP dan mengembangkan indikator RPP?	Kendala-kendala guru dalam mengembangkan indikator pencapaian kompetensi kajian ketahanan nasional adalah pemetaan jenjang kognitif yang tidak tepat menyangkut hasil belajar yang akan dicapai, kesulitan dalam menentukan keluasan dan kedalaman indikator pencapaian kompetensi terkait materi yang akan dikembangkan.

11	<p>Mengapa guru harus memperhatikan taksonomi tujuan pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran?</p>	<p>Memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga siswa dapat melakukan perbuatan belajarnya secara lebih mandiri, memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar, memudahkan guru menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran, memudahkan guru mengadakan penilaian.</p>
12	<p>Menurut ibu mengapa pengembangan indikator pada RPP harus sesuai dengan tingkatan taksonomi bloom?</p>	<p>Penyusunan indikator sangat mempengaruhi perkembangan peserta didik maka penyusunan indikator yang baik harus sesuai dengan kriteria penyusunan indikator. Maka pengembangan indikator merupakan langkah strategis dalam peningkatan kualitas pembelajaran di kelas dan pencapaian kompetensi peserta didik.</p>

**Tabel 4.1****Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin dan Jumlah**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		PNS		GTT/Honorer		
		L	P	L	P	
1	S2/S3					
2	S1	1	7	1	6	15
3	D4	-	-	-	-	-
4	D3/Sarmud	-	-	-	-	-
5	D2	-	-	-	-	-
6	SLTA	1	-	-	-	1
Jumlah		2	7	1	6	16

Sumber : Arsip SD Negeri 72 Kota Bengkulu

**Tabel 4.2****Tenaga Kependidikan**

No	Status Tendik	L	P	PNS	Honorer	Jumlah
1	Tata Usaha/TU	1	1	-	2	2
2	Ten. Perpustakaan	-	1	-	1	1

3	Ten. Kebersihan Sekolah	1	1	-	2	2
Jumlah						5

Sumber : Arsip SD Negeri 72 Kota Bengkulu

**Tabel 4.3**

**Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)**

No	Guru	Jumlah guru dengan latar Belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar Belakang pendidikan tidak sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3	S1	S2	D1/D2	D3	S1	S2	
1	Guru kelas			11				1		12
2	Guru agama			2						2
3	Guru olahraga	1		1						2
	Jumlah	1		14				1		16

Sumber : Arsip SD Negeri 72 Kota Bengkulu

**Tabel 4.4**

**Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 72 Kota Bengkulu**

<b>No</b>	<b>Nama/Jenis</b>	<b>Jumlah</b>
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	8
4	Perpustakaan	1
5	Dapur	1
6	Wc guru	1
7	Wc siswa	2
8	Meja guru	16
9	Meja siswa	305
10	Kursi guru	16
11	Kursi siswa	305
12	Papan tulis	8
13	Lapangan	1
14	Lemari	20
15	UKS	1

Sumber : Arsip SD Negeri 72 Kota Bengkulu

**Tabel 4.5**

**Data Siswa**

<b>KELAS</b>	<b>2020/2021</b>			
	<b>RB</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah</b>
I	2	30	17	47
II	2	28	17	45
III	2	29	26	55
IV	2	27	28	55
V	2	31	21	52
VI	2	24	25	49
<b>Total (I-VI)</b>	12	169	134	303

Sumber : Arsip SD Negeri 72 Kota Bengkulu

## DOKUMENTASI



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian



Gambar 1.2 Visi dan Misi Sekolah



Gambar 1.3 Bangunan SD Negeri 72 Kota Bengkulu



Gambar 1.4 Lapangan Sekolah



Gambar 1.5 Ruang UKS



Gambar 1.6 Perpustakaan



Gambar 1.7 Ruang Guru



Gambar 1.8 Ruang Kepala Sekolah





Gambar 1.9 Ruang kelas



Gambar 1.10 Bertemu dengan Kepala Sekolah



Gambar 1.11 Bertemu dengan Guru Kelas VI



Gambar 1.12 Wawancara dengan Ibu Deswita



Gambar 1.13 Wawancara dengan Ibu Istinawati



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 554 /In.11/F.II/PP.09/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd  
NIP : 197702182007012018  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : M. Hidayatullah, M.Pd.I  
NIP : 197805202007101002  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Anisa Mariana Lubis  
NIM : 18112401125  
Judul Skripsi : Analisis Taksonomi BLOOM pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SDN 72 Kota Bengkulu  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 28 Desember 2021

PL Dekan,



A. ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 456 / Un.23/F.II/TL.00/ 07 /2022

26 Juli 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala SD Negeri 72 Kota Bengkulu  
Di –  
Kota Bengkulu

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEKSPANSI INDIKATOR PADA RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS VI BERDASARKAN TINGKAT KOGNITIF TAKSONOMI BLOOM DI SD NEGERI 72 KOTA BENGKULU "**

Nama : Anisa Mariana Lubis  
NIM : 1811240125  
Prodi : PGMI  
Tempat Penelitian : SD Negeri 72 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 27 Juli-14 September 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dekan,

M. Mulyadi



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 72**

Jalan Semarak Kelurahan Bentiring Kota Bengkulu- Bengkulu 38126

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :895.4/147/SDN 72/VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 72 Kota Bengkulu,  
menerangkan bahwa:

Nama	: Anisa Mariana Lubis
Nim	: 1811240125
Program Studi	: PGMI
Fakultas	: Tarbiyah
Judul Skripsi	: ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN INDIKATOR PADA RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS VI BERDASARKAN TINGKAT KOGNITIF TAKSONOMI BLOOM DI SD NEGERI 72 KOTA BENGKULU

Bahwa mahasiswa tersebut diterima untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 72  
Kota Bengkulu.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat  
dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bengkulu, 04 Agustus 2022

Kepala SD Negeri 72 Kota Bengkulu



**Marlinda, S.Pd**

NIP. 198401082009022004



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI 72 KOTA BENGKULU**

Jalan Semarak Kelurahan Bentring Kota Bengkulu-38126 E-mail : [sdn72bengkulu@gmail.com](mailto:sdn72bengkulu@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :895.4/170/SDN 72/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 72 Kota Bengkulu,  
menerangkan bahwa:

Nama : Anisa Mariana Lubis  
Nim : 18'1240125  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah

Benar – benar telah melaksanakan Penelitian Skripsi dengan judul :

**“ ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGAN  
INDIKATOR PADA RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) KELAS VI BERDASARKAN TINGKAT KOGNITIF  
TAKSONOMI BLOOM DI SD NEGERI 72 KOTA BENGKULU ”**

Dari tanggal 27 Juli s/d 14 September 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bengkulu, 14 September 2022  
Kepala SD Negeri 72 Kota Bengkulu

**Heri Marlinda, S.Pd**  
NIP. 19840108 200902 2 004



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Anisa Mariana Lubis Pembimbing I/II : Dr. Evi Selva Nirwana M.Pd  
 NIM : 1811240126 Judul Skripsi : Analisis Taksonomi Bloom  
 Jurusan : Tarbiyah Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)  
 Program Studi : PGMI Di SD Negeri 72 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Selasa /1-03-2022	Proposal	Mencari penelitian yang relevan	
2	Kamis/17-03-2022	Proposal	- Ada apa dengan kemampuan guru dalam mengembangkan indikator pada RPP berdasarkan tingkat kognitif taksonomi bloom? - Jurnal di latar belakang - Novelty (Pembaharuan)	
3	Kamis/24-03-2022	Proposal	- State of the art	
4	Selasa /26-04-2022	Proposal	Acc sempit!	

Mengetahui  
 dan  
  
 Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd  
 NIP. 197702182007012018

Bengkulu, ... Maret 2022 .....  
 Pembimbing I/II  
  
 Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd  
 NIP. 197702182007012018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM  
NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa: Anisa Mariana Lubis  
NIM : 1811240125  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd  
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Indikator Pada RPP Berdasarkan Tingkat Kognitif Taksonomi Bloom Di SD Negeri 72 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing I
1	Kamis, 29 sept 2022	Bab IV - V	Perbaiki pembahasan	
2	Jumat, 1 Okt 2022	Bab IV - V	Perbaiki pembahasan	
3	Selasa, 1 Nov 2022	Bab IV - V	ACC Sidang Munaqosyah	

Bengkulu, 1 November 2022



Mengetahui  
Dekan  
  
**Dr. Mus Muhyadi, S.Ag, M.Pd**  
NIP. 197405142000031004

Pembimbing I

**Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd**  
NIP. 197702182007012018



KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Anisa Marciana Lubis Pembimbing I/II : M. Hidayatullahman, M.Pd.1  
 NIM : 1811240125 Judul Skripsi : Analisis Tansongmi Bloon  
 Jurusan : Tarbiyah Pada Rencana Pelaksanaan  
 Program Studi : PGMI Pembelajaran (RPP) di SD Negeri  
 Fz Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Jumat, 4-2-2022	- Perbaiki margin - Perbaiki peletakan halaman - Perbaiki footnote - Tidak menaahi bodynote - Perbaiki penulisan per-kata - Penulisan bahas asing di-cetak miring - Perbaiki dapus		
2	Semn. 21-2-2022	Proposal.	- Perbaiki Margin. - Perbaiki Footnote. - Perbaiki Daftar pustak. - perbaiki lagi penulisan terdulu	
3	Selam. 5-3-2022	Propose	- Perbaiki Pembun - Perbaiki lagi terdulu. - Perbaiki Cara pengantun. <del>Per</del> Informan	

Mengetahui  
 Dekan  
  
 M. Pd.  
 2000031004

Bengkulu, Januari 2022

Pembimbing I/II

M. Hidayatullahman, M. Pd. 1

NIP : 197805202007101002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM  
NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa: Anisa Mariana Lubis  
NIM : 1811240125  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : M. Hidayatullah, M.Pd.I  
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Indikator Pada RPP Berdasarkan Tingkat Kognitif Taksonomi Bloom Di SD Negeri 72 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing II
4.	Semn. 18/ - 2022 /4	Proposal Skripsi	- Perbaiki Pambin - Perbaiki Pengor Pustaka	
5	Semn 25/ - 2022 /4	Proposal Skripsi	Atau ke Pembimbing I	

Bengkulu, ..... 2022



Mengetahui  
Dekan,

**Dr. Muzakiriyadi, S.Ag, M.Pd**  
NIP.197005142000031004

Pembimbing II

**M. Hidayatullah M. Pd.I**  
NIP.197805202007101002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM  
NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

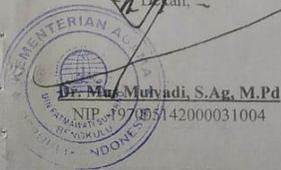
Nama Mahasiswa: Anisa Mariana Lubis  
NIM : 1811240125  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : M. Hidayaturrahman, M.Pd.I  
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Indikator Pada RPP Kelas VI Berdasarkan Tingkat Kognitif Taksonomi Bloom Di SD Negeri 72 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing II
1	Selasa, 6 Sept 2022	BAB IV - V	- Perbaiki Pembahasan - Perbaiki Kesimpulan	
2	Jumat, 9 Sept 2022	BAB IV - V	- Perbaiki pembahasan - Tambahkan Kesimpulan	
3	Senin, 12 Sept 2022	BAB IV - V	- Perbaiki kesimpulan	
4	Jumat, 16 sept 2022	BAB IV - V	Act ke pembimbing I	

Bengkulu, 16 September.....2022

Mengetahui,  
Dean,



Pembimbing II

**M. Hidayaturrahman M. Pd.I**  
NIP.197805202007101002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
Anisa Mariana Lubis 1811240125	Analisis Kemampuan Guru Dalam Mengembang- kan Indikator Pada RPP Kelas VI Berdasar- kan Tingkat Kognitif Taksonomi Bloom di SD Negeri 72 Kota Bengkulu	1. Dr. Evi Selva Nurwana, M.Pd 2. M. Hidayatullahman, M.Pd.	<i>[Signature]</i>

NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1. Dr. Nurbaiti, M. Pd. 1	197507022000032002	1. <i>[Signature]</i>
2. Taufiqurrahman, M. Pd	199401152018011003	2. <i>[Signature]</i>

SARAN SARAN

PENYEMINAR 1:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas VI yang ingin diteliti harus dibatasi jumlahnya. Selain itu menganalisisnya harus lebih matang

PENYEMINAR 2:

Batasi beberapa RPP yang ingin diteliti, tambahkan kisi-kisi wawancara, adalah indikator yang tidak sesuai yang mengakibatkan siswa sulit menguasai Materi atau salah dalam penempatan indikator sehingga tidak efektif

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
Wandari	<i>[Signature]</i>		
Tiara	<i>[Signature]</i>		

Tembusan :

1. Dosen penyeminat I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 15 Juni 2022.....  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



*[Signature]*  
Dr. Mas Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004